

**WARUNG KOPI SEBAGAI MEDIA RUANG PUBLIK DI KAWASAN
MASYARAKAT PEGIREN GIRI GRESIK**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Oleh :

Irfan Maulana Haqiqi

NIM : D20181002

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
TAHUN 2023**

**WARUNG KOPI SEBAGAI MEDIA RUANG PUBLIK DI KAWASAN
MASYARAKAT PEGIREN GIRI GRESIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Irfan Maulana Haqiqi

NIM : D20181002

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
TAHUN 2023**

**WARUNG KOPI SEBAGAI MEDIA RUANG PUBLIK DI KAWASAN PEGIREN
MASYARAKAT GIRI GRESIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh :

Irfan Maulana Haqiqi


NIM : D20181002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing

J E M B E R


Febrina Rizky Agustina, M.Pd.

NIP. 199502212019032011

**WARUNG KOPI SEBAGAI MEDIA RUANG PUBLIK DI KAWASAN
MASYARAKAT PEGIREN GIRI GRESIK**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam


Hari : Selasa


Tanggal : 30 Mei 2023

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris


Muhammad Mukho Alwi, M.A
NIP. 197807192009121005

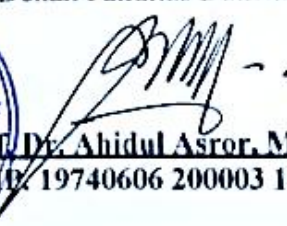

Firdaus Dwi Cahyo K, S.E, M.I.Kom.
NUP. 201603109

Anggota :

1. Dr. Minan Jauhari, M.Si.
2. Febrina Rizky Agustina, M.Pd.

Menyetujui:
Dekan Fakultas Dakwah




Prof. Dr. Ahidul Asror, M. Ag.
NID. 19740606 200003 1003

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung (QS. Ali Imran: 104)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ <https://quran.com/id/keluarga-imran/104-110> diakses pada tanggal 30 April 2023 pukul 16.21

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya yang dilimpahkan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Teruntuk Almarhum Ayah saya tercinta, Alm. H. Mustaqim. Bahwasanya anakmu kini sudah menyelesaikan pendidikan Sarjana.
2. Teruntuk Ibuku tercinta, Ibu Siti Aisyah. Terimakasih atas segala curahan kasih sayang perjuangan dan pengorbanan tanpa putus asa, motivasi dan doa yang terus mengalir sehingga saya dapat mengenyam pendidikan hingga titik ini.
3. Teruntuk Paman saya, Al-Ustadz KH. Muhammad Shobirin S.Ag. Terimakasih selalu memberikan contoh yang baik dan mengayomi saya serta menjadi pengganti sosok almarhum Ayah saya.
4. Teruntuk Bibi saya, Al-Ustadzah Hj. Masning Zahro. Terimakasih selalu memberikan semangat dan memberikan pandangan tentang makna-makna kehidupan.

KATA PENGANTAR

Allhamdulillahirabbilalamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian skripsi ini yang berjudul “ **WARUNG KOPI SEBAGAI MEDIA RUANG PUBLIK DI KAWASAN MASYARAKAT PEGIREN GIRI GRESIK**” dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umat Islam dari zaman kegelapan sampai ke zaman terang benderang. Semoga kelak, kita termasuk golongan yang dilimpahi syafa'at beliau, *aamiin allahumma aamiin*.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam terselesainya skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa penulisan ini belum sempurna, akan tetapi penulis berusaha semaksimal mungkin untuk mendekati sempurna.

Kesuksesan yang penulis peroleh dalam terselesainya skripsi ini tidak luput dari bantuan berbagai macam pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terimakasih yang setinggi-tingginya (*Jazakumullah khairan katsiro*) kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
3. Mochammad Dawud S.Sos., M.Sos. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
4. Febrina Rizky Agustina, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atas ilmu dan pengetahuan
6. Ally Trans Garage dan Warung Kopi Cak Ji yang telah memberikan izin tempat penelitian

7. Seluruh responden saya yang telah berbagi pengetahuan sebagai data dalam penelitian ini.
8. Keluarga Besar Ikatan Keluarga Pondok Modern (IKPM) Gontor Cabang Gresik.
9. Keluarga Besar Pengurus Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Gresik
10. Keluarga Besar Pengurus Masjid Agung Gresik yang telah memberikan saya tempat untuk bisa menjalankan program-program yang ada di Masjid Agung Gresik.
11. Keluarga Besar Yayasan Miftahul Huda yang telah memberikan saya tempat untuk bersosialisasi dan berdakwah bagi masyarakat sekitar.
12. Keluarga Besar Production House CV. Magna Kreatif Visual yang telah memberikan saya tempat untuk terjun ke dalam industri film
13. Keluarga Besar Pramuka Racana Ki Bagus Pangalasan dan Nyai Retno Arum UIN KHAS Jember yang mewarnai hari-hari saya dan memberi banyak pengalaman
14. Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Metropolitan Barat (IKMAMEBA) yang memberikan wadah kami untuk berkumpul dengan teman-teman satu daerah.

Akhirnya, semoga semua amal baik yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan kepada peneliti mendapat balasan terbaik dari Allah SWT penguasa alam seisinya, Aamiin.

Jember, 28 Maret 2023

Penulis

ABSTRAK

Irfan Mualana Haqiqi, 2023: *Warung Kopi Sebagai Media Ruang Publik Di Kawasan Masyarakat Pegiren Giri Gresik*

Kata Kunci : Warung Kopi, Ruang Publik, Masyarakat Pegiren, Nilai-nilai,

Manusia dikatakan makhluk sosial karena satu sama lain saling membutuhkan dan diharapkan mencapai tujuannya. Ketergantungan tersebut menandakan bahwa ada hubungan kerjasama dan saling menguntungkan. Oleh sebab itu, manusia setidaknya bisa bertemu dengan satu sama lain dan didukung adanya wadah atau sarana yang disebut Ruang Publik. Minimnya tempat berkumpul bagi masyarakat Gresik membuat masyarakatnya beralih ke warung kopi dan menjadikan warung kopi sebagai media berkumpul. Dengan banyaknya warung kopi di daerah Gresik dan minimnya tempat berkumpul bagi masyarakat Gresik, membuat masyarakat Gresik terlebih masyarakat kawasan Pegiren Giri memilih warung kopi sebagai media atau sarana berkumpul untuk berdiskusi dengan satu sama lain dan dari berbagai kalangan, serta membicarakan isu-isu yang sedang berkembang dan menjadikan warganya bisa berkembang dalam hal informasi.

Fokus penelitian dalam skripsi ini ialah : 1) Bagaimana fungsi warung kopi di kawasan Pegiren Giri Gresik? 2) Hal-Hal apa saja yang menjadi perbincangan ketika di warung kopi? 3) Nilai-Nilai apa saja yang dijaga warung kopi sebagai media publik di kawasan Pegiren?.

Adapun tujuan penelitiannya adalah mendeskripsikan fungsi warung kopi yang ada di kawasan pegiren giri Gresik, mendeskripsikan hal-hal apa saja yang menjadi perbincangan ketika di warung kopi dan mendeskripsikan nilai-nilai apa saja yang masih dijaga warung kopi sebagai media publik di kawasan masyarakat Pegiren Giri Gresik.

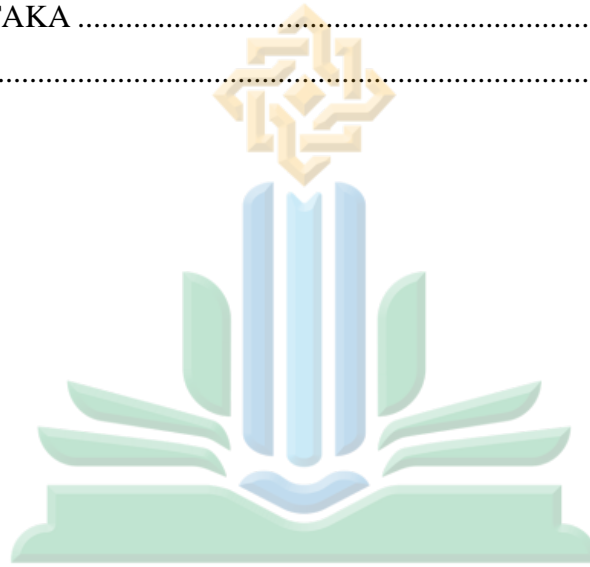
Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan subyek dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa warung kopi sejatinya bukan hanya menjadi tempat beristirahat saja, akan tetapi warung kopi juga mempunyai manfaat yaitu tentang edukasi dan interaksi sosial ketika berkumpul dengan orang berbagai kalangan. Semakin besar interaksi sosial ketika di warung kopi, maka akan bermacam-macam juga topik dan isu yang dibahas karena kualitas perbincangan dipengaruhi oleh tingkatan kalangan. Membicarakan topik atau isu di warung kopi dapat mengasah pola pikir dan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat karena secara tidak langsung, mereka belajar untuk lebih peka terhadap dengan kondisi yang terjadi. Selalu menjaga etika dan nilai-nilai yang ada di warung kopi kawasan Pegiren, terlebih area Pegiren dulunya adalah tempat yang sakral dan tempat berdakwahnya Sunan Giri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian	39
C. Subyek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Analisis Data	45
F. Keabsahan Data.....	47
G. Tahapan-tahapan Penelitian	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	49
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
B. Penyajian Data	51
C. Pembahasan Hasil Temuan	78

BAB V PENUTUP.....	92
A. SIMPULAN	92
B. SARAN-SARAN	92
C. Saran Praktis.....	93
D. Saran Akademis.....	93
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	84



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dorongan untuk berbagi ilmu dan melakukan interaksi sosial mengalami perubahan yang signifikan di era modernisasi ini. Interaksi individu secara signifikan dipengaruhi oleh sikap dan lingkungan. Orang-orang pada saat ini membutuhkan informasi akan satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan sosialnya, karena dengan keterlibatan sosial yang sekarang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Interaksi sosial adalah hubungan sosial nan dimanis yang berkaitan dengan individu, kelompok atau individu terhadap kelompok ataupun sebaliknya.¹ Dalam pengertian lainnya, interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara perorangan dengan perorangan, perorangan dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok.²

Kebutuhan masyarakat akan informasi akibat kemajuan informasi ini membutuhkan sebuah wadah atau forum. Pertukaran informasi tersebut dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Tidak diragukan lagi, ada forum untuk berbagi pendapat melalui pertukaran informasi dan komunikasi yang berkelanjutan yang disebut sebagai ruang publik. Ruang publik adalah area ataupun tempat dimana suatu masyarakat atau komunitas berkumpul untuk meraih tujuan yang sama dan berbagi cerita mengenai permasalahan pribadi maupun kelompok. Memang, menurut Jurgen Habermas ruang publik

¹ Elly M Setiadi, Usman Kolip, *"Pengantar Sosiologi. Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pencerahannya"*. (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2011), Hal. 63

² Soerjono Soekanto, *"Sosiologi Suatu Pengantar"*. (Cet. Ke-43; Jakarta: Rajawali Press, 2010), Hal. 55

menunjukkan pentingnya pertukaran informasi individu dan kapasitas ruang publik untuk membentuk kehidupan sosial individu dengan melayani sebagai tempat interaksi dan komunikasi.³ Isu-isu sosial akan selalu dibicarakan oleh orang-orang di ruang publik, dan orang-orang di ruang publik ini sedikit banyak akan selalu menanggapi isu-isu yang sedang dibicarakan atau yang sedang berkembang di media.

Manusia membutuhkan informasi sebagai akibat dari kemajuan informasi. Ruang publik dapat diartikan sebagai pertukaran informasi dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Tidak diragukan lagi ada forum untuk berbagi pendapat melalui pertukaran informasi dan komunikasi yang berkelanjutan. Ruang publik pada kenyataannya menunjukkan nilai orang yang bertukar pengetahuan satu sama lain dan fungsinya sebagai tempat berinteraksi dan berkomunikasi dengan begitu dapat membantu membentuk fitur kehidupan sosial individu. Orang-orang di ruang publik akan selalu berbicara tentang isu-isu yang berkaitan dengan kepentingan sosial, dan orang-orang di ruang publik ini akan selalu bereaksi kurang lebih terhadap topik yang sedang berkembang di media sosial atau yang sedang aktif diperdebatkan.

Warung kopi merupakan salah satu lokasi dimana pembangunan ruang publik dalam masyarakat dapat terjadi. Warung kopi yang dulunya hanya berfungsi sebagai tempat membeli makanan dan kopi, kini semakin mulai berubah perannya dan sering digunakan oleh masyarakat sebagai ruang publik. Menurut Jurgen Habermas, ruang publik diartikan sebagai suatu peristiwa atau

³ Jurgen Habermas, *“Ruang Publik: Sebuah Kajian Tentang Kategori Masyarakat Borjuis”* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008). Hal 46

realitas yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dan memungkinkan terjadinya interaksi guna bertukar pikiran atau pandangan tentang isu-isu yang hadir pada saat itu dan menjadi perhatian publik guna mempengaruhi opini publik.⁴

Bagi sebagian orang, terutama anak muda, orang tua dan khususnya para pekerja yang ada di daerah Gresik, istilah *ngopi* tentunya bukanlah hal yang asing lagi. Warung kopi merupakan tempat *nongkrong*, biasanya warung kopi bagi sebagian masyarakat untuk menikmati secangkir kopi panas. Di Indonesia sendiri, mengkonsumsi kopi bukanlah sesuatu yang asing. Masyarakat di berbagai daerah banyak yang menjadikan kegiatan mengkonsumsi kopi sebagai rutinitas harian. Meski Gresik tak punya kebun kopi, tradisi *ngopi* cukup tersebar luas seakan-akan tak ada waktu yang membatasi orang untuk mengkonsumsi kopi, padahal ada waktu tertentu minum kopi agar terasa manfaat yang diberikan oleh kopi seperti *ngopi* setelah sarapan. Warung kopi seringkali menjadi salah satu tempat bersantai dikala selesai bekerja maupun diwaktu senggang. Biasanya warung kopi juga menjadi tempat kegiatan untuk berbincang-bincang, bertukar fikiran, berbisnis sampai membahas polemik yang terjadi pada saat itu.

Perbincangan di warung kopi memang bervariasi tergantung topik yang dibawakan oleh masyarakat. Orang-orang yang menggunakan warung kopi sebagai ruang publik dapat berbicara tentang berbagai topik satu sama lain berkat pertukaran informasi ini. Gresik, kota yang terkenal dengan banyaknya

⁴ Jurgen Habermas, “*Ruang Publik: Sebuah Kajian Tentang Kategori Masyarakat Borjuis*” (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008) Hal.17

warung kopi, tentu warung kopi dapat digunakan sebagai tempat untuk membahas isu-isu kekinian. Pada nyatanya, maraknya warung kopi di berbagai sudut dan celah Gresik menunjukkan bahwa penduduk kota ini senang menghabiskan waktu di warung kopi, hal ini dibuktikan oleh sejarawan Gresik bapak Dr. Muchammad Toha dalam pernyataannya di kanal Youtube bahwa dulu masyarakat Gresik gemar menghabiskan waktunya di warung kopi karena masyarakat Gresik adalah mandiri kemudian banyaknya industri kecil dan tidak biasa bekerja yang dibatasi waktu kerja.⁵ Berdasarkan sumber dari media mainstream yaitu Liputan6.com. Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan perdagangan (Diskoperindag) Gresik mencatat ada 4.700 warung kopi yang tersebar di seluruh Gresik pada tahun 2017.⁶

Ruang publik merupakan ruang berkumpul untuk mengadakan diskusi rasional, membentuk opini, dan mengawal pemerintahan dikenal sebagai ruang publik atau ruang publik. Gagasan ini menyiratkan adanya pengawasan publik melalui ruang publik, seperti media dan forum diskusi, yang relatif kebal terhadap intervensi pemerintah atau penetrasi kepentingan ekonomi pasar. Media memainkan peran sentral dalam membawa perubahan sosial di ruang publik ini. Menggunakan istilah Habermas, ruang publik adalah ruang di mana orang secara terang-terangan dapat mengungkapkan pikiran mereka dan terlibat dalam diskusi diskursif tentang semua isu, topik, tanpa tuntutan

⁵ Dr. Muchammad Toha, “*Ternyata Ini Sejarah Awal Menjadi Kota 1000 Warung Kopi*” 29 Mei 2021, video, 3:00, <https://youtu.be/vkzdruNnW9Y>

⁶<https://m.liputan6.com/surabaya/read/4384596/kopi-khas-gresik-perluas-pasar-lewat-online> diakses pada tanggal 6 Juni 2022 pukul 15.00

dan tanpa intervensi.⁷ Dalam penelitian ini menganggap bahwa warung kopi sebagai tempat umum yang digunakan untuk bercakap-cakap. Karena setting dan keadaan dapat dikonstruksi dalam ruang publik untuk memungkinkan orang menggunakan kekuatan argumen dan sikap demokratis mereka sebagai warga negara, ruang publik dalam penelitian ini berbentuk warung kopi yang memungkinkan orang untuk secara bebas mengekspresikan sikap, ide-ide mereka, dan pilihan. Apa yang diciptakan Jurgen Habermas dalam konsepnya berdampak signifikan pada ruang publik dan mendorong terciptanya dialog yang sangat bermanfaat tentang perubahan sosial di suatu lingkungan termasuk sebuah negara.

Perbincangan di warung kopi memanglah sangat bervariasi dan tergantung dari kalangan mana yang memulai. Perpindahan informasi yang terjadi di warung kopi ini membuat masyarakat memanfaatkan warung kopi sebagai media ruang publik dan bisa bertukar pengetahuan maupun informasi dan berbagai macam hal. Observasi⁸ yang dilakukan penelitian ini ketika di warung kopi Cak Ji dan warung kopi Ally Trans Garage menemukan berbagai topik yang diperbincangkan oleh berbagai kalangan masyarakat. Perbincangan yang dimulai oleh kalangan anak muda yang biasanya dimulai dengan topik masalah teknologi, asmara, masa depan dan gaya hidup. Terkadang bilamana ada isu yang sedang berkembang salah satunya kasus dari Kebaya Merah dan sidang penanganan Ferdy Sambo membuat kalangan anak muda yang berkumpul di warung kopi All Trans Garage ramai

⁷ Luky Fitriani, “*Warung HIK Sebagai Ruang Publik (Studi Kasus Warung HIK Sebagai Ruang Publik Di Kota Surakarta)*”. (Skripsi, Universitas Sebelas Maret, 2013). Hal 86

⁸ Observasi di warung kopi Ally Trans Garage dan warung kopi Cak Ji, 10 November 2022

diperbincangkan. Tak lupa dari kalangan yang tua di warung kopi Cak Ji juga memperbincangkan hal yang sama, dari kalangan yang tua juga tertarik mengikuti isu yang sedang berkembang. Akan tetapi, dari kalangan yang tua cenderung lebih tertarik ke pembahasan politik, olahraga dan isu sosial yang disekitarnya. Ketika terjadi perhelatan piala dunia Qatar 2022 dari kalangan yang tua beramai-ramai memperbincangkan piala dunia di warung kopi, bahkan suasana di warung kopi menjadi ramai karena orang tua saling berpendapat dari Negara manakah yang akan menjadi juara dunia di perhelatan piala dunia Qatar 2022. Bukan hanya dari kalangan yang tua saja yang membicarakan perhelatan piala dunia Qatar 2022, dari kalangan yang muda tak kalah heboh mereka memperbincangkan masalah piala dunia Qatar 2022 kemarin. Tak hanya isu piala dunia yang mereka perbincangkan, mereka juga memperbincangkan masalah agama terkait menghijainya tanah Arab dan dikaitkan dengan tanda-tanda hari akhir atau hari kiamat. Masyarakat sangatlah antusias dengan topik yang sempat heboh di seluru dunia ini dan maraknya permainan Latto-latto yang menuai pro kontra di kalangan masyarakat. Hal ini sangatlah bermanfaat karena peran warung kopi sebagai ruang publik ini memang sangatlah penting sebagai wadah bertukar informasi dan berkomunikasi masyarakat. Perbincangan di warung kopi merupakan sebuah kebiasaan bagi orang-orang Gresik, terutama bagi masyarakat kawasan Pegiren Giri. Dalam perbincangan di warung kopi, setiap orang individu yang berkunjung di warung kopi tidaklah sendirian, mereka selalu berkelompok sekitar 2-4 orang, bahkan ada juga yang datang ke warung kopi hanya

seorang. Hal ini menunjukkan bahwa warung kopi memang sebagai tempat yang cocok untuk melakukan suatu proses pertukaran informasi dan komunikasi dengan santai. Isu yang sedang banyak diperbincangkan pastinya berangkat oleh individu-individu ada yang menjadi seorang pemimpin yang membuka perbincangan dan membawa alur perbincangan agar para individu yang lain dapat memberikan pendapat atau tanggapan mereka masing-masing.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menjadi menarik untuk diteliti mengenai faktor apa saja yang menjadikan warung kopi bagian dari media ruang publik dengan menyusun judul Warung Kopi Sebagai Media Ruang Publik Di Kawasan Masyarakat Pegiren Giri Gresik.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian yang sudah dijelaskan dan dipaparkan di atas maka bisa ditetapkan fokus dalam penelitian skripsi sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi warung kopi sebagai media ruang publik di kawasan masyarakat Pegiren Giri Gresik?
2. Isu apa saja yang menjadi topik perbincangan ketika di warung kopi?
3. Nilai-nilai apa saja yang dijaga warung kopi sebagai media ruang publik di kawasan masyarakat Pegiren Giri Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu gambaran yang ada didalamnya menjelaskan tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Adapun tujuan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui fungsi warung kopi sebagai media ruang publik di kawasan masyarakat Pegiren Giri Gresik
2. Untuk mengetahui isu apa saja yang menjadi topik perbincangan ketika di warung kopi
3. Untuk mengetahui nilai-nilai apa saja yang dijaga warung kopi sebagai media ruang publik di kawasan masyarakat Pegiren Giri Gresik

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah serta memperkaya wawasan keilmuan tentang ruang publik yang mana sudah tertuang dalam judul penelitian yaitu Warung Kopi Sebagai Media Publik Di Kawasan Masyarakat Pegiren Giri Gresik. Warung kopi yang dimaksud peneliti ialah Warung Kopi Ally Trans Garage di jalan Sunan Prapen dan Warung Kopi Cak Ji di jalan Sunan Prapen.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan mengenai warung kopi sebagai media ruang publik serta membaca fenomena yang ada di Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gelar sarjana di prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN KH Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran serta refrensi untuk lembaga khususnya bagi perkembangan penelitian dibidang media ruang publik.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan refrensi bagi masyarakat atau pun pembaca tentang gambaran dan fenomena warung kopi sebagai media ruang publik di Indonesia.

d. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai tambahan refrensi mahasiswa tentang warung kopi sebagai media ruang publik.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan pengertian dari beberapa istilah penting yang terdapat pada karya ilmiah. Dalam penelitian, istilah tersebut menjadi fokus perhatian peneliti judul penelitian. Tujuannya adalah untuk mencegah kebingungan mengenai maksud peneliti dari istilah tersebut. Maka di perlukan adanya penegasan istilah yang digunakan dalam proposal skripsi ini diantaranya :

1. Warung Kopi

Beberapa para ahli dan akademisi mengemukakan berbagai pendapat terkait pengertian dari warung kopi

- a. Menurut Atmodjo adalah suatu tempat (kedai) yang menyajikan olahan kopi espresso dan kudapan kecil. Seiring perkembangannya, selain menyediakan kopi sebagai produk utama, kedai ini menyediakan makanan kecil dan makanan berat⁹
- b. Menurut Maulidi, adalah tempat untuk bersantai dan berbincang-bincang dimana pengunjung dapat memesan makanan dan minuman.¹⁰
- c. Menurut Kurniawan dan Ridlo adalah sebuah tempat yang tidak terlalu luas tetapi menyediakan banyak hal seperti kopi yang menjadi produk utamanya, berbagai jenis minuman es seperti es teh dan menyediakan makanan ringan sebagai pendamping untuk menikmati kopi.¹¹

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan pengertian dari warung kopi adalah sebuah tempat untuk bersantai yang mana didalamnya menyajikan olahan kopi sebagai menu andalan dan menyediakan makanan kecil dan berat.

2. Ruang Publik

Beberapa para ahli dalam ruang publik mengemukakan pengertian ruang publik diantaranya sebagai berikut:

- a. Menurut Jurgen Habermas, ruang publik diartikan sebagai suatu peristiwa atau realitas yang terjadi dalam kehidupan masyarakat

⁹ <https://repository.unsil.ac.id/3265/4/4.%20BAB%20%20UP.pdf> dikases pada tanggal 14 November 2022 21.32

¹⁰ <https://kc.umh.ac.id/6441/BAB%20II.pdf> diakses 3 Juni 2023 pukul 13.59.

¹¹ <https://journal.umg.ac.id/index.php/mahasiswamanajemen/article/download/2519/1749/> diakses pada tanggal 4 Juni 2023, Hal. 4-5 pukul 20.47

dan memungkinkan terjadinya interaksi guna bertukar pikiran atau pandangan tentang isu-isu yang hadir pada saat itu dan menjadi perhatian publik guna mempengaruhi opini publik.¹²

- b. Menurut Walzer, ruang publik adalah tempat dimana kita berbagi dengan orang lain, rekan kerja (khususnya bukan kerabat), atau teman. Ruang yang digunakan untuk pertemuan pembahasan mengenai agama, politik, bisnis, olahraga, hidup berdampingan secara damai, dan pertemuan publik disebut sebagai ruang publik.¹³
- c. Selanjutnya Carr mendefinisikan ruang publik sebagai panggung atau tempat dimana kehidupan masyarakat bermain, menggambarkan keadaan masyarakat, budaya mereka, serta wacana kehidupan sehari-hari.¹⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan dari ruang publik adalah tempat untuk memungkinkan terjadinya interaksi guna bertukar pikiran mulai membahas agama, politik, bisnis, olahraga, hidup berdampingan secara damai.

¹² Jurgen Habermas, “*Ruang Publik: Sebuah Kajian Tentang Kategori Masyarakat Borjuis*” (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008) Hal.17

¹³ <https://eprints.umm.ac.id/56178/3/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 14 November 2022., Hal.27 pukul 20.35

¹⁴ *Ibid.*, Hal. 27

3. Masyarakat Pegiren

Menurut Tajul dalam penelitiannya, masyarakat Pegiren ialah orang-orang yang bertempat tinggal di kawasan daerah makam Sunan Giri dan meliputi dari 3 desa, yaitu: Desa Giri, Desa Klanganan dan Desa Sidomukti. Kata Pegiren sendiri merujuk ke wilayah kultural yang biasanya digunakan masyarakat dalam kawasan makam Sunan Giri. Pegiren sendiri bukan wilayah administratif melainkan wilayah yang meliputi beberapa desa-desa yang disekitar kawasan makam Sunan Giri.¹⁵

Dalam penelitian ini masyarakat Pegiren yang peneliti maksud adalah pemilik dan penjaga kedua warung kopi Ally Trans Garage dan Cak Ji, pengunjung di warung kopi Ally Trans Garage dan warung kopi Cak Ji. Mulai dari pelanggan setia dari kedua warung kopi dan pelanggan biasa dari kedua warung kopi tersebut. Latar belakang pengunjung warung kopi Ally Trans Garage dan Cak Ji sangatlah bervariasi, mulai dari kalangan orang tua, anak muda, ojekan wisata religi Sunan Giri, pegawai swasta, pegawai negeri sipil, peziarah, mahasiswa dan berbagai macam latar belakang.

¹⁵ Muhammad Tajul Mafakhir, *Sejarah Tukang Ojek Pariwisata Sunan Giri: Studi Tentang Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pegiren (1990-2008)*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq, 2022. Hal. 3

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan alur pembahasan skripsi dari bab pertama hingga bab terakhir.¹⁶ Sistematika skripsi ini diantaranya:

Bab I, Pendahuluan. Dalam bab pertama ini atau disebut ba pendahuluan berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan yang terakhir sistematika pembahasan.

Bab II, Kajian Pustaka. Dalam bab kedua ini atau disebut bab kajian pustaka terdiri dari dua sub pembahasan yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III, Metode Penelitian. Bab metode penelitian terdiri dari tujuh sub bab pembahasan diantaranya pendekatan dan jenis penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpul data, analisis data, keabsahan data dan tahap – tahap penelitian.

Bab IV, Penyajian data dan analisis. Pada keempat ini yaitu bab penyajian data dan analisis berisi tetang gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab V, Penutup. Bab V atau bab penutup ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan skripsi. Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang berasal dari uraian penelitian.

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Achamd Siddiq Jember*. (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 93.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana orisinalitas penyusunan skripsi ini dan digunakan sebagai acuan yang relevan dengan penelitian yang digunakan.¹⁷ Penelitian terdahulu dalam skripsi ini yaitu:

1. Skripsi Ahmad Baihaqi pada tahun 2014 dengan judul "*Potret Warung Kopi Di Kawasan Kota Gresik Sebagai Media Ruang Publik.*"¹⁸

Menurut penelitian Achmad Baihaqi, kedai kopi mulai mengambil peran sebagai ruang publik yang memungkinkan warga Gresik bebas berekspresi dan menyuarakan pendapatnya. Sementara itu, seperti yang terlihat dari potret, kawasan Gresik menjadi rumah bagi berbagai macam kedai kopi, dan pergi ke kedai kopi kini menjadi bagian dari budaya masyarakat Gresik.

Isu-isu yang sering diulas di kafe Cak Hajir dan Giras adalah tentang ras, isu pemerintahan, gadget, isu sosial dan isu-isu lainnya yang terus berkembang di masyarakat secara luas. Masing-masing topik ini didiskusikan berdasarkan kelompok mana yang memulai diskusi, dan topik yang didiskusikan di kedai kopi biasanya muncul dengan sendirinya.

Jalanan komunikasi yang terbentuk ketika berada di warung kopi Cak Hajir dan warung kopi Giras ini sangat santai, dan lelucon para

¹⁷ Tim Penyusun, 93-4.

¹⁸ Ahmad Baihaqi, *Potret Warung Kopi Di Kawasan Kota Gresik Sebagai Media Ruang Publik*". (Skripsi, Universitas Trunojoyo, 2014).

pengunjung tersebar di mana-mana. Para pengunjung biasanya memesan kopi dan rokok ringan sebelum terlibat percakapan ringan hingga berat. Selain itu, ada juga yang membuat percakapannya tetap menarik dengan bermain kartu dan catur untuk mengatur suasana hati. Agar pengunjung merasa nyaman saat berkomunikasi dengan orang lain, mereka juga mengkondisikan diri dengan duduk di kursi dan mengangkat satu kaki diatas kursi. Bahasa Jawa menjadi bahasa komunikasi di warung kopi karena sebagian besar masyarakat Gresik berbahasa Jawa. Beberapa orang Gresik juga berbahasa Indonesia, tergantung siapa yang diajak bicara dan keadaan.

Perbedaan penelitian Achmad Baihaqi dengan penelitian peneliti adalah pada fokus penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian Achmad Baihaqi berfokus pada potret warung kopi di kawasan kota Gresik, sedangkan peneliti berfokus pada nilai-nilai apa saja yang dijaga warung kopi sebagai media ruang publik di kawasan Pegiren.

2. Skripsi Luky Fitriani pada tahun 2013 dengan judul "*Warung HIK Sebagai Ruang Publik (Studi Kasus Warung HIK Sebagai Ruang Publik DI Kota Surakarta)*"¹⁹

Penelitian Luky Fitriani bahwa di arung HIK, Bahasa Indonesia menjadi bahasa komunikasi dengan daerah asal yang berbeda, dan bahasa ngoko menjadi bahasa komunikasi dengan daerah asal disekitar warung

¹⁹ Luky Fitriani, "*Warung HIK Sebagai Ruang Publik (Studi Kasus Warung HIK Sebagai Ruang Publik Di Kota Surakarta)*". (Skripsi, Universitas Sebelas Maret, 2013)

kopi. Kadang kala kedua bahasa tersebut dapat digunakan secara bersamaan.

Anggota atau pengunjung warung HIK cenderung berbicara satu sama lain dengan santai, humoris, dan ekspresif. Mereka dapat berbicara tentang hal-hal secara santai dan bebas, kadang-kadang bahkan tertawa pada lelucon yang mereka anggap sangat lucu.

Pelajar, wiraswasta, wiraswasta, supir, pekerja sosial dan seni, sales, asisten manajer, dan pramusaji restoran termasuk di antara peserta yang mengunjungi di empat kawasan warung HIK yang berbeda.

Tema-tema seperti masalah pribadi (keluarga), pacar, gosip, apa yang dilihat di media, ekonomi, candaan, keseharian, dan pekerjaan terlihat dalam pesan-pesan yang dibahas dan dikomunikasikan dalam warung HIK ini.

Perbedaan penelitian skripsi Luky Fitriani dengan penelitian peneliti adalah pada tempat dan fokus penelitiannya yang mana pada skripsi Luky Fitriani memilih variasi pengunjung / partisipan yang ada di warung kopi, bahasa seperti apa yang digunakan partisipan atmosfer suasana warung kopi.

3. Skripsi Muchammad Hamka Mudhowillah pada tahun 2014 dengan judul *“Cangkrukan Sebagai Ruang Publik Komunikasi (Studi Pada Kelompok Kopi Cangkrouk Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)”*²⁰

²⁰ Muchammad Hamka Mudhowillah, *“Cangkrukan Sebagai Ruang Pubik Komunikasi (Studi Pada Kelompok Kopi Cangkrouk Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)”*. (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2014).

Penelitian Muchammad Hamka Mudhowillah ketika di warung kopi meneliti motivasi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya dalam *cangkrukan* ialah untuk mengisi waktu senggang, menjalin kedekatan emosional dengan anggota yang lain, dan untuk mencari hiburan serta menambah wawasan.

Dari penelitian tersebut, Muchammad Hamka Mudhowillah menjabarkan ada 2 sifat *cangkrukan* sebagai ruang publik komunikasi pada kelompok Kopi Cangkrouk UIN Sunan Ampel Surabaya

- a. Kelompok Kopi Cangkrouk memaknai ruang publik sebagai ruang ekspresi yang terbuka, bebas, dan tidak terbatas. Mereka bisa terbuka satu sama lain dan membicarakan apa saja dalam hubungan ini. Karena persahabatan mereka sudah berjalan hampir empat tahun, tidak ada lagi kecanggungan atau pembatasan yang melekat untuk mengungkapkan perasaan satu sama lain.
- b. Meskipun tidak ada aturan dan lingkungan sangat terbuka, mereka sadar akan batasan, seperti menahan diri untuk tidak membentak dan mengumpat secara berlebihan. Walaupun faktanya mereka sering menggunakan bahasa yang tidak senonoh.

Perbedaan penelitian Muchammad Hamka Mudhowillah dengan penelitian peneliti adalah pada tempat dan fokus penelitiannya, yang mana pada Muhammad Hamka Mudhowillah lebih meneliti apa motivasi kelompok Kopi Cangkrouk yang diisi oleh mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi *dalam cangkrukan*.

B. Kajian Teori

1. Warung Kopi

Pengertian warung kopi atau kedai kopi (*coffe shop*) sendiri dalam Kamus Bahasa Indonesia karya Poerwadarwita adalah tempat atau warung yang menjual minuman – minuman seperti kopi, teh, dan kue – kue atau jajanan ringan dengan harga yang sangat murah.²¹

Warung, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah tempat minum kopi dan bersenang-senang dengan fasilitas seperti: Wifi, *charging station* gratis, atau tempat minum dimana pelanggan dapat memesan minuman seperti kopi, teh, dan kue - kue.²²

Di kalangan masyarakat warung kopi menjadi tempat yang paling sering dikunjungi oleh masyarakat, mulai berangkat dari latar belakang sosial budaya untuk berkumpul, berdiskusi, mengobrol, bersantai, berdialog, beropini kemudian minum dan makan bersama untuk mendapatkan suatu informasi bermanfaat yang didapatkan.²³ Warung kopi bukan hanya tempat untuk menikmati secangkir kopi, kedai kopi juga bisa menjadi tempat di mana orang- orang atau masyarakat berbagi informasi. Mereka berbicara tentang segala hal mulai dari masalah pekerjaan, kantor, politik, dan pribadi. Percakapan tidak pernah berhenti di antara mereka yang sering mengunjungi kedai kopi. Karena orang-orang dengan sudut pandang yang berlawanan adalah hal biasa di warung kopi dan sangat

²¹ <https://repository.unpas.ac.id/41893/1/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 9 april 2022 pukul 22.03

²² <https://kbbi.web.id/kedai.html> diakses 14 November 2022 pukul 20.40

²³ <https://repository.stiedewantara.ac.id/1970/2/BAB%20I%20.pdf> diakses pada tanggal 9 April 2022 pukul 21.47

sedikit orang yang membawa ketidaksepakatan mereka ke luar, warung kopi juga mampu membentuk masyarakat yang demokratis. Warung kopi dianggap oleh sebagian orang sebagai tempat berkumpul dan tempat melepas lelah dari aktivitas sehari-hari. Warung kopi masih menjadi tempat umum bagi para pengusaha dan penjual untuk melakukan bisnis. Oleh karena itu, tidak heran jika orang bisa duduk berjam-jam di warung kopi.²⁴

Di tengah masa tersebut, warung kopi mulai bermunculan baik di pedesaan maupun di perkotaan. Warung kopi Kabupaten Gresik bermunculan di seluruh pelosok kota. Pertumbuhan warung kopi di Gresik saat ini tidak bisa dibendung, hampir disetiap sudut kota Gresik akan kita jumpai warung kopi, hal ini dibuktikan oleh Dr. Muchammad Toha selaku sejarawan Gresik dalam wawancaranya di channel Youtube Ide Kreatif yang berjudul 'Ternyata Ini Sejarah Awal Gresik Menjadi Kota 1000 Warung Kopi'.²⁵ Pertumbuhan warung kopi di kota Gresik merupakan perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat Gresik. Usaha warung kopi yang berkembang di kawasan Gresik menjadikan kota Gresik mempunyai julukan sebagai Kota *Cangkrukan*. *Cangkrukan* adalah kegiatan duduk santai yang dilakukan oleh warga untuk membicarakan suatu perkara.²⁶

²⁴ Rafly Dharmawan Yanuar Rumakat, "*Peran PAWAHIKORTA (Persatuan Warung Hiburan Karaoke Tulungagung) Dalam Menjaga Kestinambungan Warung Kopi Karaoke Setulungagung*". Skripsi Universitas Brawijaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2018. Hal. 16.

²⁵ Dr. Muchammad Toha, "*Ternyata Ini Sejarah Awal Menjadi Kota 1000 Warung Kopi*" 29 Mei 2021, video, 1:00, <https://youtu.be/vkzdruNnW9Y>

²⁶ <https://jurnal.harmoni.kemenag.go.id/index.php/harmoni/article/download/451/319/2240>

Diakses pada 16 Desember 2022 pukul 22.10

Membangun usaha warung kopi merupakan lahan yang sederhana akan tetapi mempunyai nilai sosial bagi masyarakat. Nilai sosial tersebut bisa kita lihat dari sisi keakraban dan ikatan yang terjalin di warung kopi. Warung kopi di Gresik bukan hanya milik masyarakat Gresik saja, melainkan masyarakat pendatang juga mencari keberuntungan melalui usaha warung kopi. Warung kopi yang ada di Gresik sedikit banyak dikunjungi oleh para pembeli, mulai dari masyarakat Gresik sampai masyarakat luar Gresik. Tidak hanya di kota saja warung kopi berdiri dan menjajakan makanan dan kopinya, bahkan di desa-desa juga ada warung kopi. Hampir disetiap sudut di Kota Gresik ada warung kopi. Selain dikenal sebagai Kota Santri, Gresik juga dijuluki sebagai Kota Warung Kopi dikarenakan hampir disetiap sudutnya bisa dijumpai warung kopi. Warung kopi yang dulunya hanya warung yang menjual makanan dan kopi, kini mulai bergeser dalam fungsinya dan banyak dimanfaatkan masyarakat Gresik untuk berinteraksi dengan sesama. Maka terpililah warung kopi sebagai tempat untuk berinteraksi sosial bagi masyarakat Gresik. Dimulai dari warung kopi, masyarakat Gresik membangun ikatan sosial dalam pertemanan dengan sesama kemudian membangun relasi yang baik dalam berbisnis dan kebutuhan lainnya.

Daerah Giri Pegiren adalah tempat berlangsungnya penelitian ini. Bahkan berdasarkan observasi penelitian ini dari Jalan Sunan Giri sampai Jalan Sunan Prapen (Pertigaan Jalan Sekarkurung) terdapat 44 warung

kopi yang berdiri, jumlah tersebut belum mencakup warung kopi yang berdiri di Desa masing-masing. Warung kopi di Giri Pegiren mengalami perkembangan, mulai dari warung kopi konvensional sampai berbentuk kafe, dari segi fasilitas yang dulu tidak adanya *Wifi* dan proyektor untuk menonton perhelatan sepak bola.

Banyaknya warung kopi di Gresik mengakibatkan pemandangan di Gresik menjadi tidak luput akan keberadaan Warung Kopi. Sejauh mata memandang kita akan jumpai warung kopi, dengan pertumbuhan warung kopi ini memang menjadi perubahan yang nyata di kota Gresik sehingga menumbuhkan kesadaran masyarakat Gresik bahwa kota Gresik juga identik dengan warung kopinya. Kondisi masyarakat Gresik yang gemar nongkrong dan berinteraksi di warung kopi merupakan suatu kebiasaan yang tercipta seiring dengan perkembangan sosial masyarakat Gresik. Masyarakat Gresik membutuhkan ruang untuk bersosialisasi dengan masyarakat lainnya ditengah himpitan industri yang kian banyak dan minimnya lahan untuk masyarakat Gresik untuk berkumpul. Hal inilah menjadikan pertumbuhan warung kopi di kota Gresik kian banyak sehingga berfungsi menjadi tempat berkumpul yang dimanfaatkan oleh masyarakat Gresik. Kemudian muncul sebuah frasa bagi warga Gresik bilamana berdiskusi tidak menemukan jawaban dan munculah kata “*Dipikir karo ngopi bae*”²⁷

²⁷ PT. Smelting, Mataseger (Masyarakat Pecinta Sejarah dan Budaya Gresik), “*Sang Gresik Bercerita. Kisah-Kisah Kearifan Lokal Gresik Tempo Dulu*”. (Gresik: PT. Smelting dan Yayasan Mataseger, 2014). Hal. 68

Karakteristik masyarakat Gresik yang sudah turun-temurun dari dahulu ialah gemar akan ngopi di warung kopi, sudah menjadi pemandangan biasa bagi penelitian ini, melihat orang-orang yang sehari-hari senang nongkrong di warung kopi. Hampir di setiap ruas jalan di Gresik bisa didapati warung kopi, bahkan ketika membuka usaha warung kopi di kota Gresik adalah usaha yang menjanjikan karena kota ini banyak diminati khususnya dari kalangan kaum muda. Perkembangan warung kopi Gresik saat ini mulai mengalami pergeseran fungsi. Mereka yang memanfaatkan warung kopi sebagai wadah atau sarana sosial untuk berkumpul dan juga mendiskusikan suatu permasalahan atau topik yang sedang terjadi dalam kehidupan sosial dapat melihat pergeseran fungsi ini. Jika dilihat dari perspektif saat ini, interaksi sosial yang terjadi di masyarakat warung kopi memang memberikan manfaat sosial.

2. Warung Kopi Sebagai Media Komunikasi

Kebutuhan masyarakat kota Gresik terutama masyarakat Pegiren akan suatu tempat untuk mengekspresikan diri sepenuhnya, masyarakat Pegiren menuju ke warung kopi yang ada di daerah Pegiren Giri. Keinginan untuk mengekspresikan dan sebuah kritik yang mau diungkapkan di warung kopi hingga berlama-lama disana menjadi suatu ruang publik. Artinya, warung kopi merupakan sebuah tempat dengan

keleluasan berkespresi, berpendapat dan saling menghargai pendapat masyarakat lainnya dalam sistem pemerintah kota yang demokratis.²⁸

Warung kopi saat ini mengalami pergeseran fungsi, masyarakat memanfaatkan warung kopi untuk sarana berkomunikasi. Warung kopi telah menjadi tempat sarana berkomunikasi dalam pengertian tempat (*place*) dan ruang (*space*). Sebagai tempat (*space*), warung kopi merupakan ruang untuk kegiatan atau aktivitas transaksi makanan dan minuman, tempat mencari nafkah (bagi pemilik dan penjaga), tempat bersantai (pengunjung). Sebagai ruang (*space*) warung kopi menjadi ruang bagi munculnya dan berkembangnya interaksi, komunikasi antar sesama, dari pemilik ke penjaga, penjaga ke pengunjung dan sebaliknya. Akhirnya, warung kopi menjadi tempat media berkomunikasi dalam arti sebenarnya, baik fisik maupun non fisik.²⁹

Warung kopi sudah berubah fungsi sejak lama menjadi tempat dimana orang-orang bisa berkumpul, berinteraksi, dan berkomunikasi. Ada beberapa fungsi warung kopi menjadi media berkomunikasi yaitu:

a. Diskusi dan Debat

Warung kopi sering menjadi tempat dimana orang-orang berkumpul untuk berdiskusi dan berdebat tentang berbagai topik, seperti politik, olahraga, agama atau isu-isu sosial. Diskusi semacam ini dapat memicu pemikiran kritis, pertukaran ide, dan saling belajar.

²⁸ F. Budi Hadirman, "Komersialisasi ruang Publik menurut Hannah Arendt dan Jurgen Habermas", dalam F. Budi Hadirman (ed), *Ruang Publik : "Melacak Partisipasi Demokratis dari Polis sampai Cyberspace"*. (Yogyakarta: Kanisius, 2010) Hal. 283.

²⁹ <https://media.neliti.com/meida/publications/327887-kedai-kopi-sebagai-ruang-publik-studi-te-bee6d6c3.pdf> diakses pada tanggal 6 Juni 2023, Hal.21 pukul 22.32

b. Transaksi jual beli

Warung kopi sering digunakan sebagai pertemuan informal untuk melakukan transaksi jual beli dan negosiasi. Lingkungan yang santai dan nyaman dapat menjadi setting yang cocok untuk menjalin hubungan bisnis atau transaksi dan mengambil sebuah keputusan.

c. Membangun koneksi

Warung kopi bisa menjadi tempat yang cocok untuk bertemu dengan teman, rekan kerja dan rekan bisnis. Ini dapat membantuk mempererat hubungan sosial antara kedua belah pihak dan memperluas jaringan koneksi jangka panjang.

d. Sharing cerita dan pengalaman

Warung kopi bisa menjadi tempat dimana orang-orang dapat bercerita dari pengalaman mereka. Baik perjalanan hidup atau cerita sehari-hari, warung menjadi tempat yang ramah untuk mendengarkan dan berbagi.³⁰

e. Menyampaikan informasi lokal

Warung kopi sering menjadi tempat dan sarana informasi lokal disebarkan. Mulai dari berita terkini hingga acara atau kegiatan daerah sekitar, biasanya informasi lokal tersebar di warung kopi dari lisan ke lisan dan berupa sebuah pengumuman berbentuk poster. Warung kopi dapat menjadi sumber informasi yang penting bagi masyarakat.

³⁰ <https://eprints.umm.ac.id/56178/3/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 14 November 2022., Hal.27

Dengan suasana yang dibangun warung kopi yaitu santai dan ramah, warung kopi menciptakan ruang yang komunikatif dan interaktif antara orang-orang. Hal ini menjadikan warung kopi sebagai media yang efektif dalam memfasilitasi berbagai bentuk komunikasi dan pertukaran informasi.

Dapat dikatakan bahwa ada beberapa faktor warung kopi menjadi media berkomunikasi yaitu, setting yang dibangun oleh warung kopi menjadikan masyarakat nyaman dan berbagai fasilitas yang diberikan, kegiatan yang dilakukan pengunjung sangatlah bervariasi, mulai dari diskusi dan debat, transaksi jual beli serta negosiasi, membangun koneksi atau relasi dan sarana informasi.

Mengenai cara pengunjung menciptakan suasana yang nyaman ketika berkomunikasi di warung kopi. Kiat-kiat tersebut bervariasi yaitu berkomunikasi dengan permainan catur, permainan kartu, mendengarkan musik dan cara yang lainnya. Pengamatan dalam penelitian ini ketika di warung kopi Ally Trans Garage dan warung kopi Cak Ji menggambarkan yaitu proses komunikasi yang terjadi di kedua warung kopi membahas suatu permasalahan atau isu yang sedang berkembang dengan temannya atau dengan para pelanggan membuat suasana di warung kopi menjadi santai dan menikmati di setiap obrolan yang terjadi. Dengan begitu warung kopi di kawasan Gresik, khususnya di lingkungan Pegiren, menciptakan suasana santai karena pelanggan dapat menikmati percakapan

di sana dengan mudah dan tanpa gangguan, sehingga pikiran mereka tidak terbatas dan menjadi fokus.

3. Ruang Publik

Kesimpulan ruang publik berdasarkan F. Budi Hardiman adalah konsep ruang publik yang dibawa Jurgen Habermas adalah ruang publik yang merupakan ruang diskusi kritis dan terbuka bagi semua kalangan dan merupakan perlawanan terhadap ekonomi pasar yang cenderung mengikis habis solidaritas warga.³¹ Pemikiran ini mengungkapkan adanya pengawasan publik melalui ruang publik seperti media atau forum diskusi yang relatif kebal terhadap intervensi pemerintah atau kepentingan ekonomi pasar. Ketika datang untuk mempengaruhi perubahan sosial, media memainkan peran penting.³² Karena ruang publik dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan warga negara memanfaatkan kekuatan argumentasinya, warga bebas mengekspresikan pandangannya secara bebas.³³

Dalam buku karya Habermas terdapat istilah *Öffentlichkeit* yang dapat diartikan dengan (sang) publik, ruang publik, atau publisitas. Namun istilah tersebut lebih cocok jika dimaknai sebagai ruang publik. Habermas membedakan tiga jenis *Öffentlichkeit*:

³¹ F. Budi Hadirman, "Komersialisasi ruang Publik menurut Hannah Arendt dan Jurgen Habermas", dalam F. Budi Hadirman (ed), *Ruang Publik : "Melacak Partisipasi Demokratis dari Polis sampai Cyberspace"*. (Yogyakarta: Kanisius, 2010). Hal. 185-486.

³² https://eprints.uai.ac.id/15561/4/ILS0017-21_Isi-Buku.pdf diakses pada tanggal 9 Juni 2022 pada jam 11.02

³³ F.Budi Hardiman, Robertus Robet, dkk. "Empat Esai Etika Politik" (Jakarta: www.srimulyani.net, 2011). Hal. 17

- a. *Politische Öffentlichkeit* artinya ruang publik politis/politik
- b. *Literarische Öffentlichkeit* artinya ruang publik sastra/literer
- c. *Repräsentative Öffentlichkeit* artinya perepresentasian atau perwakilan publik (pertunjukan kekuatan spritual inheren atau kehormatan di depan khalayak yang menonton)³⁴

Menurut Walzer, ruang publik adalah tempat dimana kita berbagi dengan orang lain, rekan kerja (khususnya bukan kerabat), atau teman. Ruang yang digunakan untuk pertemuan pembahasan mengenai agama, politik, bisnis, olahraga, hidup berdampingan secara damai, dan pertemuan publik disebut sebagai ruang publik.³⁵

Selanjutnya Carr mendefinisikan ruang publik sebagai panggung atau tempat dimana kehidupan masyarakat bermain, menggambarkan keadaan masyarakat, budaya mereka, serta wacana kehidupan sehari-hari.³⁶ Ruang publik adalah ruang dimana berbagai kegiatan dan akses terbuka ditekankan. Yang dimaksud dengan akses terbuka adalah bahwa setiap orang dapat memasuki ruang tersebut dan melakukan berbagai aktivitas, khususnya di ruang publik. Banyak orang datang untuk terlibat dalam interaksi sosial karena akses didalamnya terbuka.

Dari uraian para ahli mengenai ruang publik tersebut bahwa ruang publik merupakan ruang yang diperuntukkan bagi publik atau masyarakat umum secara bebas bagi yang ingin mengaksesnya. Ruang publik adalah

³⁴ Catatan Thomas Burger, yang menerjemahkan buku "*Stururwandel der Öffentlichkeit*" dari bahasa Jerman ke bahasa Inggris, hal. 11-12.

³⁵ <https://eprints.umm.ac.id/56178/3/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 14 November 2022., Hal.27

³⁶ *Ibid.*, Hal. 27

ruang di mana seseorang secara bebas berkumpul, berkomunikasi, dan mendiskusikan berbagai topik dengan orang lain atau orang asing tanpa kewajiban apa pun untuk melakukannya.

3.1 Fungsi Ruang Publik

Ruang publik tidak hanya berfungsi sebagai lokasi pertemuan sosial, interaksi, dan aktivitas lainnya, tetapi juga memiliki tujuan lain yang terkadang tidak sepenuhnya disadari dan sering diabaikan. Padahal, ruang publik memiliki kelebihan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat atau individu yang tertinggal di sekitarnya. Ruang publik sebenarnya bisa menjadi bisnis yang menguntungkan jika digunakan, dipelihara, dan dikelola secara kreatif. Telah dibuktikan bahwa ruang publik yang aktif dan sukses meningkatkan nilai properti bagi bangunan di sekitarnya dan menghasilkan efek positif dalam jangka panjang jika berhasil.

Selain itu, teori tentang kependudukan telah berkembang secara signifikan dalam hal mendefinisikan dan memahami fungsi ruang publik. Hak dan Representasi, oleh Graham Murdock pada tahun 1999; wacana publik dan kedudukan budaya, dalam *Television and Common Knowledge*, yang diedit oleh J. Gipsrud (Routledge, London)³⁷, mengajukan teori dan mengidentifikasi empat hak yang diperoleh dari keberadaan ruang publik³⁸, diantaranya:

³⁷ Deazaskia Prihutani “*Ruang Publik Yang Berhasil (Successful Urban Public Spaces)*”, Skripsi Universitas Indonesia Fakultas Teknik, 2008. Hal. 7-8

³⁸ <https://www.liac.org.nz/cms/imagelibrary/100108.doc> Brian Pauling, “*The ‘Enclosing’ Public Space*”, 2007.

- a. Hak mendapatkan informasi; kemampuan untuk mengakses informasi sebanyak mungkin tentang kegiatan di ruang publik dalam memperluas kegiatan pilihan kita, memberikan motivasi, dan memberikan strategi untuk hidup. Kita juga dengan mudah dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan berbagai institusi dan individu yang terlibat langsung dalam kondisi ekonomi, sosial, dan politik yang mempengaruhi lingkungan kita.
- b. Hak mendapatkan pengalaman; ruang publik menyediakan akses untuk menyampaikan representasi individual maupun pengalaman sosial, mendengarkan dan berbagi cerita dapat memotivasi *sense of self belonging* dan mampu menghubungkan apa yang disebut dengan *Reciprocities of full citizenship*.
- c. Hak mendapatkan pengetahuan; mendengarkan dan berbagi cerita dapat menginspirasi rasa saling memiliki dan menghubungkan. Hal ini biasanya disebut dengan timbal balik. Ruang publik dapat memberikan akses ke pengalaman sosial dan representasi individu.
- d. Hak untuk berpartisipasi; mencakup kapasitas untuk berbicara dan didengar tentang kehidupan dan tujuan. Bersikap terbuka tentang perbedaan, mengungkapkan ketidaksepakatan, dan mewakili diri dalam masyarakat.

3.2 Klasifikasi Ruang Publik

Menurut Stephen Carr dalam *Public Space*, berdasarkan kepemilikannya, ruang publik dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Ruang Publik yang merupakan milik pribadi (*indoor public space*) ini biasanya berada seperti halaman gedung perkantoran, halaman sekolah, atau mall.
- b. Ruang publik yang merupakan milik publik dan dapat digunakan oleh semua orang. Ruang publik ini letaknya berada diluar bangunan (*outdoor public space*). Contohnya jalan kendaraan, jalan *pedestrian*, *arcade*, lapangan bermain, taman kota, dan lain-lain.

Tujuan ruang publik yang merupakan milik perseorangan atau institusi biasanya adalah agar fungsi bangunan tersebut lebih mudah diakses oleh mereka yang menggunakannya dan memberikan keleluasaan bagi mereka. Sebaliknya, ruang publik di luar bangunan milik publik memiliki hubungan yang lebih fleksibel dengan lingkungan di sekitarnya dan tidak memiliki tujuan tertentu. Secara fisik dan visual, ruang publik di luar bangunan biasanya merupakan ruang terbuka perkotaan, oleh karena itu sering disebut sebagai *urban space*.

3.3 Kualitas Ruang Publik

Stephen Carr menyampaikan bahwasanya ada kualitas yang harus digerakkan oleh ruang terbuka atau publik, supaya menjadi ruang publik yang besar serta lebih baik, yaitu:

a. Ruang yang responsif

Ruang publik dimaksudkan untuk melayani kebutuhan para kliennya. Dalam hal ini, ada lima syarat mendasar yang harus dipenuhi, yaitu kenyamanan, relaksasi, keterlibatan non aktif atau pasif, keterlibatan aktif maupun pergaulan yang dinamis serta menemukan hal-hal baru.

1. Kenyamanan

Pra-esensial untuk ruang publik adalah kenyamanan. Penanda kenyamanan terlihat dari lamanya orang tinggal di ruang siang bolong. Kenyamanan dipengaruhi oleh beberapa elemen, yaitu variabel ekologi tertentu (kenyamanan lingkungan), kenyamanan aktual (fisik), dan kenyamanan sosial dan mental.

2. Relaksasi

Penghiburan mental atau kenyamanan psikologis dapat menjadi hal yang penting untuk melepas lelah atau relaksasi. Suasana yang tenang, dapat membuat individu lebih merasa santai dan dapat menyegarkan jiwa serta pikiran mereka.

3. Keterlibatan Pasif

Bentuk contoh dari kontribusi pasif adalah melihat atau menonton. Kontribusi pasif dapat melalui; melihat aktifitas orang lain, mengamati kegiatan yang mereka lakukan dan juga dapat melihat mata air atau hiburan yang ada di sekitar.

4. Keterlibatan Aktif

Dalam pergaulan yang dinamis atau keterlibatan aktif, maka akan melibatkan dirinya dan masuk langsung dengan individu-individu lain yang ada di dalamnya. Meskipun beberapa di antaranya ada yang hanya ingin bersenang-senang, hanya ingin menonton, namun sebagian dari mereka juga ada yang ingin berdiskusi langsung dengan keluarga, teman atau individu lain.

5. Penemuan Baru

Bertemu dengan berbagai masyarakat dan kemudian bergaul memungkinkan seseorang untuk menemukan hal-hal yang baru, baik melalui pameran seni, teater jalanan, festival, pasar budaya, ataupun acara lokal lainnya.

b. Ruang yang demokratis

Ini menyiratkan bahwa ruang publik dapat dimanfaatkan atau diapresiasi oleh semua pertemuan dan memberikan peluang aktivitas kepada kliennya. Meskipun orang-orang yang berada di ruang terbuka diizinkan untuk menyelesaikan latihan, mereka tetap harus mengikuti standar atau norma yang berlaku, sehingga kesempatan ini tidak menghalangi orang lain.

c. Ruang yang bermakna

Ruang publik harus memiliki keterikatan dengan manusia, dunia luas dan konteks sosial. Ruang publik yang baik dapat mengundang individu untuk beraktivitas pada ruang tersebut.³⁹

d. *Proximity, physical setting, safety aesthetic and maintenance*

Ruang publik harus memiliki atribut yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan aktivitas fisik pada ruang terbuka, seperti: kedekatan, pengaturan tempat, keselamatan, estetika dan pemeliharaan.⁴⁰

4. Etika Komunikasi di Ruang Publik

Manusia mempunyai kelebihan dibanding makhluk ciptaan Tuhan yang lainnya, yaitu kemampuan berfikir. Dengan kelebihan berfikir ini, manusia akan mengetahui siapa jati dirinya, siapakah dia, dan apa yang harus dia perbuat dan sebagainya. Sebagai manusia, akan selalu berfikir terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan. Dengan berfikir manusia akan mempertimbangkan, apakah perbuatan yang dilakukan sesuai dengan norma yang berlaku atau justru malah sebaliknya. Dalam bermasyarakat, seseorang melakukan tindakan baik atau buruknya disebut dengan etika yang baik dan etika yang buruk.

Secara etimologi, etika berasal dari kata bahasa Yunani, yaitu *ethos*. Dalam bentuk tunggal, *ethos* berarti tempat tinggal yang biasa padang rumput, kandang, kebiasaan, adat, akhlak, perasaan dan cara berfikir.

³⁹ <https://eprints.itenas.ac.id/1502/5/05%20Bab%20%20242015102.pdf> diakses pada tanggal 11 Juni 2022 pukul 19.47 (Hal.15)

⁴⁰ Ibid. Hal.15

Dalam istilah filsafat, etika berarti ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atas ilmu tentang adat kebiasaan.⁴¹ Sedangkan secara terminologi, etika berarti tingkah laku dan tindakan manusia sekaligus menyoroti kewajiban-kewajiban manusia.⁴²

Sedangkan etika menurut kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti sebagai berikut:

- a. Ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral.
- b. Kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak
- c. Nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan masyarakat

Menurut Rosadi Ruslan, etika merupakan studi tentang “benar atau salah” dalam tingkah laku atau perilaku manusia. Etika dan moral lebih kurang sama pengertiannya, akan tetapi dalam kegiatan sehari-hari ada perbedaan, yaitu moral atau moralitas untuk penilaian perbuatan yang dilakukan, sedangkan etika adalah untuk mengkaji sistem nilai-nilai yang berlaku.⁴³

Menurut Ki Hajar Dwantoro dalam Rosadi Ruslan etika ialah ilmu yang mempelajari segala soal kebaikan dan keburukan di dalam hidup manusia semuanya, teristimewa yang mengenai gerak-gerik pikiran dan

⁴¹ Muhammad Mufid, *“Etika dan Filsafat Komunikasi”*, (Jakarta: Kencana, 2010). Hal. 173.

⁴² Abdul Haris, *“Pengantar Etika Islam”*, (Sidoarjo: Al-Afkar, 2007). Hal. 3.

⁴³ Rosadi Ruslan, *“Etika Kehumasan Konsepsi & Aplikasi”*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008) Hal. 31-32

rasa yang dapat merupakan pertimbangan dan perasaan, sampai mengenai tujuan yang dapat merupakan perbuatan.⁴⁴

Menurut Burhanuddin Salam etika adalah suatu ilmu yang membicarakan masalah perbuatan atau tingkah laku manusia, yang mana dapat dinilai baik dan mana yang jahat.⁴⁵ Sedangkan menurut Supriyadi Satrosupono, etika adalah pemikiran yang relatif obyektif dan rasional mengenai cara manusia mengambil suatu keputusan dalam situasi yang konkrit, yaitu moralitas.⁴⁶

Etika bisa dipakai dalam nilai-nilai dan norma-norma moral yang menjadi pegangan bagi seseorang atau kelompok dalam mengatur tingkah lakunya. Misalnya, jika orang membicarakan tentang etika suku, etika agama. Etika mempunyai arti yaitu ilmu tentang baik dan buruk. Etika baru menjadi ilmu, bila memungkinkan etis (asas dan nilai tentang yang dianggap baik dan buruk) yang begitu saja diterima dalam suatu masyarakat sering kali tanpa disadari menjadi bahan refleksi bagi suatu penelitian sistematis dan metodis. Etika disini sama artinya dengan filsafat moral.

Tugas etika, tidak lain berusaha untuk mengetahui hal yang baik dan yang dikatakan buruk. Sedangkan tujuan etika adalah agar setiap manusia mengetahui dan menjalankan perilaku, sebab perilaku yang baik itu

⁴⁴ *Ibid.*, Hal. 31-32.

⁴⁵ Burhanuddin Salam, "*Etika Sosial (Asas Moral Dalam Kehidupan Manusia)*", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000) Hal-3

⁴⁶ Supriyadi Sastrosupono, "*Etika (Sebuah Pengantar)*" (Bandung : Offset Alumni, 2005) Hal. 9

bukan saja penting bagi dirinya saja, tapi juga penting bagi orang lain, bagi masyarakat, bagi bangsa dan negara.

Menurut Burhanuddin Salam dalam kaitan dengan nilai dan norma etika, terdapat dua macam etika:

- 1) Etika deskriptif, berusaha menepong secara kritis dan rasional sikap dan pola perilaku manusia dan apa yang dikejar oleh manusia dalam hidup ini sebagai sesuatu yang bernilai. Etika deskriptif berbicara mengenai fakta apa adanya, yaitu mengenai nilai dan pola perilaku manusia sebagai suatu fakta yang terkait dengan situasi dan realitas konkret yang membudaya⁴⁷
- 2) Etika normatif, yang berusaha menetapkan berbagai sikap dan pola perilaku ideal yang seharusnya dimiliki manusia atau apa yang seharusnya diambil untuk mencapai apa yang bernilai dalam hidup ini. Etika normatif berbicara mengenai norma-norma yang menuntun tingkah laku manusia, serta memberi penilaian dan himbuan kepada manusia untuk bertindak sebagaimana seharusnya berdasarkan norma-norma. Menghimbau manusia untuk bertindak yang baik dan menghindari yang buruk.⁴⁸
- 3) Norma hukum, yaitu norma yang dituntut tegas oleh masyarakat karena demi keselamatan dan kesejahteraan bersama. Norma hukum ini lebih tegas dan pasti, karena dijamin oleh hukum terhadap pelakunya.

⁴⁷ https://repository.uin-suska.ac.id/18096/7/7.%20BAB%20II_2017657KI.pdf diakses pada tanggal 7 Juni 2023, Hal. 18 pukul 6.43

⁴⁸ *Ibid.*, Hal 18

- 4) Norma moral, yaitu aturan mengenai sikap dan perilaku manusia sebagai manusia. Norma moral mengacu pada baik buruknya manusia sebagai manusia. Norma moral juga sebagai tolak ukur yang dipakai oleh masyarakat untuk menentukan baik buruknya manusia sebagai manusia. yang ditekankan adalah sikap manusia dalam menghadapi tugasnya, dalam menghargai kehidupan manusia, dalam menampilkan dirinya sebagai manusia dalam profesi yang ia emban.⁴⁹

Belum ada secara pasti definisi yang tepat dalam menggambarkan apa itu etika komunikasi di ruang publik. Bila dilihat dari terminologinya, etika berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos* yang berarti karakter, watak kesusilaan atau adat kebiasaan dimana etika berhubungan erat dengan konsep individu atau kelompok sebagai alat penilai kebenaran dan evaluasi terhadap sesuatu yang telah dilakukan. Sedangkan komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, mengubah sikap, pendapat atau perilaku, baik secara lisan ataupun tidak. Sedangkan ruang publik adalah sebuah relitas yang terjadi dalam kehidupan masyarakat yang didalamnya terjadi interaksi untuk bertukar pikiran, gagasan dan pandangan tentang isu-isu yang berkembang dan menjadi perhatian publik.

Etika komunikasi dalam ruang publik perlu diperhatikan agar tidak menjadi suatu prasangka yang buruk dan dikemudian hari

⁴⁹ Burhanuddin Salam, "*Etika Sosial (Asas Moral Dalam Kehidupan Manusia)*", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000) Hal. 3-4

mengakibatkan dampak negatif terhadap orang lain dan diri sendiri. Contohnya setiap pengunjung di warung kopi tidak boleh berkata yang kurang enak didengar yang bisa membuat perasaan pengunjung lain tersinggung dan tidak boleh melakukan hal yang tidak senonoh. Wajib bagi semua pengunjung untuk memperhatikan etika yang ada di warung kopi sesuai aturan yang berlaku. Perlunya etika dalam komunikasi dalam ruang publik merupakan hal yang vital karena proses komunikasi yang terjadi bukan hanya memberikan informasi kepada orang yang dituju maupun khalayak ramai, akan tetapi juga untuk pembentukan opini dalam ruang publik itu sendiri dan membangun keinginan dan niat untuk bertindak berdasarkan pesan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami, tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya dilapangan.⁵⁰

Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan jenis kualitatif deskriptif. Mendefinisikan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Serta untuk mendeskripsikan keadaan atau fenomena yang terjadi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di daerah Desa Giri, Kecamatan Gresik, Kota Gresik. Lokasi tersebut menjadi tempat penelitian ini, karena warung kopi yang akan diteliti oleh peneliti terletak di desa tersebut. Serta karena peneliti juga berasal dari daerah Giri Kabupaten Gresik yang mana sudah cukup mengetahui kondisi sosial di wilayah yang menjadi tempat penelitian tersebut.

Warung kopi sering kita jumpai di tepi jalanan terutama di daerah Giri. Banyaknya warung kopi di daerah Giri juga memicu munculnya keanekaragaman atau variasi pada para pengunjungnya, maka dari itu pada

⁵⁰ Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books. 2014. Hal 87

penelitian ini dipilih 2 warung kopi. Terkait lokasi warung kopi tersebut, sebagai berikut:

1. Warung kopi Ally Trans Garage, depan Gang Dsn Kebondalem
2. Warung kopi Cak Ji, samping Apotek K-24 Sunan Prapen

Alasan peneliti memilih 2 warung kopi tersebut ialah diantara 2 warung kopi tersebut memiliki keunikan masing-masing. Contohnya warung kopi Ally Trans Garage, Warung Kopi Ally Trans Garage memiliki beberapa keunikan yaitu di warung kopi tersebut memiliki tempat yang unik seperti rumah pohon dan sering dikunjungi oleh berbagai kalangan dan komunitas yang menjadikan tempat warung kopi Ally Trans Garage menjadi ruang untuk berdiskusi antar satu komunitas dengan komunitas yang lain atau individu per individu. Diskusi dan pembahasan sangat bervariasi, mulai dari politik, agama, sosial dan olahraga. Untuk keunikan warung kopi Cak Ji ialah tempat yang sering dikunjungi oleh peziarah karena lokasi tersebut dekat dengan makam Sunan Giri. Tempat kecil tanpa ada jaringan nirkabel atau *Wifi* ini tidak sepi pengunjung, sama seperti warung kopi Ally Trans Gagare, pengunjung warung kopi Cak Ji berasal dari warga lokal, peziarah dan ojek wisata religi Sunan Giri. Pembahasan di warung kopi Cak Ji sangatlah bervariasi, mulai dari ekonomi, politik, sosial, agama dan olahraga.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian diperlukan sebagai narasumber atau sumber informasi, khususnya dalam wawancara. Sehingga peneliti bisa mendapatkan data secara langsung dari setiap subyek penelitian. Dalam penelitian ini,

penentuan subjek penelitian berdasarkan pada standar "*Purposive Sampling*" yang telah ditentukan peneliti sesuai dengan tujuan dan fokus dalam penelitian.⁵¹ Subjek dalam penelitian ini, meliputi:

1. Pemilik warung kopi. Peneliti memilih informan ini karena beliau yang mempunyai atau memiliki warung kopi dan juga mendapatkan data atau informasi mengenai bagaimana keadaan warung kopi dan bagaimana para pengunjung ketika di warung kopi Ally Trans Garage dan warung kopi Cak Ji. Pemilik warung kopi Ally Trans Garage yaitu Bapak Azizi Rahman S.E atau yang sering dipanggil Cak Azizi dan pemilik warung kopi Cak Ji ialah Cak Ji.
2. Penjaga warung kopi. Selain Pemilik warung kopi, data dapat digali melalui penjaga warung kopi. Sehingga, peneliti menentukan penjaga warung kopi ini sebagai salah satu informan yang dapat digali data dan informasinya setelah pemilik warung kopi. Penjaga warung kopi Ally Trans Garage yaitu Muhammad Asfihani dan penjaga warung kopi Cak Ji ialah Cak Ji beserta istrinya.
3. Pelanggan setia warung kopi. Peneliti memilih informan ini untuk mengetahui alasan mereka tetap setia mengunjungi warung kopi Ally Trans Garage dan warung kopi Cak Ji. Pelanggan Setia warung kopi Ally Trans Garage yaitu Rico Amalda Utama dan dari warung kopi Cak Ji ialah Pak Haji Nanang.

⁵¹ Chaedar Alwasilah, "*Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*". (Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya, 2017), 149.

4. Pelanggan biasa warung kopi. Peneliti memilih informan ini untuk mengetahui alasan mereka mengunjungi warung kopi Ally Trans Garage dan warung kopi Cak Ji. Pelanggan biasa dari warung kopi Ally Trans Garage yaitu Muhammad Farikh Firmansyah dan dari warung kopi Cak Ji ialah Muhammad Tajul Mafakhir.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang bisa dibilang sangat penting dalam melakukan penelitian karena dalam sebuah penelitian pasti membutuhkan data, dalam penggalan data tersebut membutuhkan teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menggali data di lapangan.

1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian.⁵² Observasi ini tahapannya meliputi, pengamatan secara umum mengenai hal-hal yang sekiranya berkaitan dengan masalah yang ada di Warung kopi Ally Trans Garage dan Warung kopi Cak Ji. Observasi tersebut menggunakan observasi semi terstruktur. Setelah itu identifikasi aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian, pembatasan objek dan pencatatan. Dalam observasi sangat dibutuhkan kepekaan indra mata dan telinga serta pengetahuan peneliti untuk mengamati sasaran penelitian

⁵² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 132.

dengan tidak mengakibatkan perubahan pada kegiatan / peristiwa / benda yang sedang diamati.

Observasi penelitian ini dimulai dengan menelusuri warung kopi daerah Giri Pegiren dan akhirnya peneliti menentukan Warung Kopi Ally Trans Garage dan Warung Kopi Cak Ji sebagai lokasi penelitian karena peneliti menemukan keunikan dari warung kopi tersebut. Mulailah peneliti mengajukan surat penelitian dan dibalas oleh pemilik Warung Kopi Ally Trans dan Warung Kopi Cak Ji untuk bisa meneliti di warung kopi tersebut. Pada tanggal Kamis 10 November 2022, peneliti berangkat ke lokasi Warung Kopi Ally Trans Garage untuk memulai penelitian karena waktu tersebut bertepatan Cak Azizi selaku pemilik Warung Kopi Ally Trans Garage sedang berada di warung kopi. Pada waktu itu, peneliti bersama Cak Azizi tiba di warung kopi sekitar pukul 13.00 WIB. Sesampainya di warung kopi, peneliti dan Cak Azizi menuju tempat duduk dan kami berdua ngobrol bersama. Setelah berbincang-bincang dengan Cak Azizi, peneliti juga berbincang dengan penjaga Warung Kopi Ally Trans Garage yang bernama Mas Fani, ketika itu waktu menunjukkan jam 14.05 WIB. Tak lupa peneliti juga mengabadikan momen tersebut dengan swafoto bersama Cak Azizi dan Mas Fani. Peneliti juga mengamati bagaimana Warung Kopi Ally Trans Garage, mulai dari tata letak warung kopi, keunikan, para pelanggan, produk unggulan, dll.

Pada tanggal 15 November 2022, peneliti berangkat ke lokasi kedua yaitu Warung Kopi Cak Ji. Di warung kopi Cak Ji peneliti bertemu dengan

Cak Ji langsung dan melangsungkan wawancara terkait penelitian. Setelah selang beberapa lama, peneliti direkomendasikan oleh Cak Ji mengenai pelanggan setia warung kopi Cak Ji yaitu pak Haji Nanang. Selang beberapa lama pak Haji Nanang datang ke warung kopi Cak Ji dan diperkenalkannya peneliti dengan pak Haji Nanang. Disana peneliti melangsungkan wawancara terkait dengan penelitian dan tak lupa melakukan swafoto dengan para informan

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik penggalian data yang dilakukan oleh peneliti melalui percakapan dengan mengajukan beberapa pertanyaan guna menjawab pertanyaan dari penelitian yang dilakukan ini. Terkait jenis dari wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur, sebab agar bisa lebih dekat lagi dengan informan untuk menggali data sebanyak mungkin dan semaksimal mungkin untuk mendukung terwujudnya penelitian baik. Informan yang dimaksud adalah pemilik warung kopi, penjaga warung kopi, pelanggan setia warung kopi, dan pelanggan biasa warung kopi. Wawancara tersebut menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang hanya memuat tema sentral saja, tidak terdapat topik-topik yang mengontrol alur pembicaraan. Wawancara tidak terstruktur lebih bersifat informal, pernyataan-pernyataan tentang pandangan, sikap atau tentang keterangan lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini berisikan tentang catatan peristiwa yang dilakukan selama penelitian berlangsung yaitu di warung kopi Ally Trans Garage dan warung kopi Cak Ji. Dokumentasi biasanya berupa tulisan dalam bentuk fieldnote, foto, rekaman suara, dan rekaman video. Peneliti menggunakan alat dokumentasi dari gawai peneliti sendiri untuk mendukung penelitian ini agar bisa menjadi lebih baik.

E. Analisis Data

Pada bagian analisis data ini, beberapa tahapan dalam analisis data yang hendak dilakukan, harus dikaji satu per satu. Dengan ini, maka peneliti bisa memperoleh gambaran. Selanjutnya data diolah oleh peneliti. Dalam tahapan ini, maka peneliti harus melewati beberapa proses dengan melakukan pelacakan, pengaturan, dan klasifikasi data.

Sedangkan menurut Moelong dalam Siyoto Sandu proses analisa data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan, setelah di telaah, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data.⁵³

1. Reduksi Data

Reduksi data artinya adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan kata lain proses reduksi data ini

⁵³ Siyoto Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015 hal 109

dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.⁵⁴

2. Kondensasi Data

Dalam kondensasi data terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan, seperti halnya memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksidata hasil dari catatan lapangan, *interview*, transkrip, berbagai dokumen, dan catatan lapangan.

3. Penyajian Data

Setelah data dikondensasi, lalu peneliti melakukan tahap penyajian data. Dan melalui tahap penyajian data ini, maka data yang diperoleh peneliti dapat terorganisasikan, tersusun, serta terkelompok dalam pola hubungan, sehingga mudah untuk dimengerti oleh pembaca. Dalam tahapan penyajian data ini, peneliti menggunakan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah bagian akhir dalam suatu proses analisis data, serta bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari penggalian data di lapangan.

⁵⁴ Ibid. Hal. 122

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data maka digunakan teknik triangulasi atau teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan.

Teknik triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian kali ini adalah dengan memanfaatkan sumber atau informan yang telah di tentukan, misal membandingkan hasil wawancara satu informan dengan hasil observasi atau pengamatan kepada orang tersebut lalu di cek apakah data yang di dapat sama atau tidak, apabila ada perbedaan maka perlu dilakukan diskusi ulang guna untuk memastikan bahwa data yang di peroleh di anggap benar. Sebab triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara menganalisa dan mengecek hasil penelitian tersebut. Triangulasi dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Triangulasi Sumber yaitu pendekatan yang digunakan peneliti untuk mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi
2. Triangulasi Metode yaitu teknik mengecek data dengan menggunakan lebih dari satu metode. Bilamana diawal melakukan metode dengan menggunakan wawancara, maka teknik selanjutnya menggunakan pengamatan terhadap informan sampai ke teknik terakhir yaitu survei.⁵⁵

G. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian yang harus diselesaikan oleh peneliti: pertama, menyusun, khususnya membuat proposisi eksplorasi berupa proposal

⁵⁵ <https://repository.uin.malang.ac.id/1133/1/trisngulasi.pdf> dikases pada tanggal 5 Juni 2023, Hal. 2 pukul 11.39

penelitian, lalu memutuskan siapa saja yang akan menjadi narasumber atau sumber informasi dalam penelitian beserta jadwal penelitiannya; kemudian, peneliti melakukan observasi beserta wawancara kepada para informan yang telah ditentukan; selain itu, peneliti juga meminta beberapa data penunjang berupa catatan atau dokumen-dokumen dari instansi di wilayah penelitian terkait. Dari beberapa data yang didapat peneliti melalui rekaman informasi berupa rekaman audio dan beberapa catatan tertulis; lalu peneliti melakukan pengecekan data, analisis data serta melakukan perbaikan atau revisi data; kemudian, peneliti memilah dan mengelompokkan data sesuai fokus penelitian; dan yang terakhir, peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian berupa skripsi. Dalam penyusunan hasil penelitian ini, disesuaikan dengan buku pedoman Karya Tulis Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah, guna mengetahui tentang Warung Kopi Sebagai Media Ruang Publik Di Kawasan Pegiren Giri Gresik.

1. Sejarah Kabupaten Gresik

Kabupaten Gresik merupakan kabupaten yang telah meninggalkan catatan sejarah dalam perkembangan bangsa Indonesia. Sejarah pertama tercatat dimulai peran Kabupaten Gresik sebagai pusat perdagangan di awal abad 11, kemudian pada abad ke 14 Gresik dijuluki sebagai kota Bandar yang mana pada abad itu banyaknya aktivitas perdagangan di pelabuhan utama kota Gresik yang disinggahi oleh bangsa Arab, Cina, Campa dan Gujarat. Gresik juga menjadi pintu masuk agama Islam di tanah Jawa. Dengan tokoh utama Wali dan Ulama di daerah Gresik, yaitu Syekh Maulana Malik Ibrahim (Sunan Gresik), Raden Ainul Yaqin (Sunan Giri) dan Siti Fatimah Binti Maimun.

Secara administrasi pemerintahan. Wilayah Kabupaten Gresik terdiri dari 18 kecamatan, 330 desa dan 26 kelurahan. Sebagian wilayah Kabupaten Gresik merupakan daerah pesisir pantai, meliputi Kecamatan Kebomas, Gresik, Manyar, Bungah Sidayu, Ujungpangkah, Panceng serta Kecamatan Sangkapura dan Tambak yang lokasinya berada di Pulau Bawean.⁵⁶

⁵⁶ <https://gresikkab.go.id/info/geografi> diakses pada tanggal 16 Oktober 2022 pukul 21:26

Kabupaten Gresik juga berdekatan dengan Kabupaten/Kota yang tergabung dalam istilah Gerbang Kertasusila, yaitu Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Gresik sebagai berikut; sebelah Utara laut Jawa, sebelah Timur selat Madura, sebelah selatan Kabupaten Sidoarjo-Kabupaten Mojokerto-Kabupaten Surabaya, sebelah barat Kabupaten Lamongan.

2. Pariwisata di Kota Gresik

Selain menjadi kota Industri, Kota Gresik dikenal dengan beberapa wisatanya, seperti wisata ke Pulau Bawean dan Pariwisata Religinya. Seperti diketahui bahwa Gresik berdiri di pesisir pantai utara pulau Jawa. Pada abad ke 11, Gresik sudah menjadi salah satu tempat jalur perdagangan Nasional dan menjadi tempat persinggahan para pedagang Arab. Dari sini awal mula penyebaran agama Islam dimulai. Selain dijuluki kota Industri, Gresik juga memiliki julukan lainnya, yaitu kota Santri. Karena mayoritas penduduknya beragama Islam dan banyaknya Pondok Pesantren. Semua itu tidak terlepas dengan peranan dari Wali *Songo* dan Ulama yang ada di Gresik, yaitu Syekh Maulana Malik Ibrahim (Sunan Gresik), Raden Ainul Yaqin (Sunan Giri), Maulana Zainal Abidin (Sunan Dalem), Raden Faticchal (Sunan Prapen), Siti Fatimah Binti Maimun.

B. Penyajian Data

Berdasarkan pada tahapan penelitian yang telah dipaparkan, maka ditemukan data-data yang berkaitan dengan warung kopi sebagai ruang publik di kawasan masyarakat Giri Gresik dengan hasil sebagai berikut :

1. Warung Kopi Sebagai Ruang Publik

Peneliti melakukan pengamatan dari bulan November 2022 hingga dengan bulan Januari 2023, khususnya mengenai perubahan fungsi Warung Kopi. Tujuan awalnya layaknya toko biasa yang menjual makanan dan minuman, namun kini berubah. Penyesuaian tersebut berdasar atas kebutuhan masyarakat yang butuh akan tempat ataupun lokasi untuk bisa menumbuhkan lingkungan komunikasi yang nyaman dan kondusif. Keberadaan warung kopi di kawasan kota Gresik saat ini menjadi pengganti bahkan menjadi lokasi dimana masyarakat Gresik dapat berinteraksi dan berdiskusi. Di warung kopi ini ada kebebasan berbicara karena tidak ada kendala dan semua strata sosial terwakili secara setara di sana. Akibatnya, kelas atas, menengah, dan bawah semuanya setara dan menyatu. Hal ini dibuktikan oleh wawancara peneliti dengan informan yaitu Muhammad Asfihani:

Dari sini awalnya dari orang-orang dari kelas bawah, kelas atas, para pekerja. Ada juga dari home industri, cuman kita disini bercampur baur. Kita tidak membranding untuk kalangan kelas A,B,C, kita membranding untuk semua kalangan⁵⁷

Warung kopi sederhana dengan kopi dan makanan ringan yang terjangkau dan relatif murah sehingga dapat dijangkau oleh semua lapisan

⁵⁷ Hasil Wawancara Dengan Muhammad Asfihani Tanggal 10 November 2022

masyarakat. Warga Gresik menyadari bahwa di warung kopi inilah mereka dapat merasakan suasana sosial dan tenang, sehingga mereka kurang memperhatikan harga kopi atau lokasi warung kopi tersebut. Mengingat warga Gresik senang nongkrong di kedai kopi, maka tidak heran jika Gresik kerap disebut sebagai kota dengan tempat kedai kopi yang ada hampir di setiap jalan. Hal tersebut bukan semata-mata muncul dengan tanpa alasan, kebiasaan nongkrong di warung kopi sudah melekat oleh masyarakat Gresik yang dimulai pada zaman Sunan Maulana Malik Ibrahim untuk berdakwah. Hal tersebut dibuktikan oleh informan yaitu Muhammad Asfihani :

Awal mulanya dari Sunan Maulana Malik Ibrahim. Para santrinya itu diajarkan untuk ngopi bukan untuk karena begadang, meleak dalu (tahajud) karena ada kopi itu ayo sampean ngopi bareng, dzikir bareng⁵⁸

Artinya : “Awal mulanya dari Sunan Maulana Malik Ibrahim. Para santrinya diajarkan untuk nongkrong bukan untuk begadang, terjaga di malam (melaksanakan sholat Tahajud) karena ada kopi, maka dari itu ayok anda nongkrong bareng kami, dzikir bersama”

Ruang publik sendiri memiliki kekuatan untuk mendorong kesetaraan dan memberikan kebebasan kepada orang untuk mengekspresikan diri dalam banyak cara. Karena semua lapisan masyarakat berkumpul di warung kopi untuk bercakap-cakap dengan santai tanpa batas, maka warung kopi di kota Gresik ini bisa dikatakan sebagai ruang publik.

Perubahan peran warung kopi di wilayah Gresik ini sejalan dengan teori Jurgen Habermas. Menurut Jurgen Habermas dalam studinya, kedai di Eropa selama abad Pencerahan benar-benar diubah menjadi tempat

⁵⁸ Hasil Wawancara Dengan Muhammad Asfihani Tanggal 10 November 2022

umum karena di sinilah pedagang beserta masyarakat lainnya mendiskusikan segala permasalahan dengan terbuka juga tidak terbatas.

Kedai kopi Cak Ji di Jalan Sunan Prapen maupun kedai kopi Ally Trans Garage sama-sama telah diobservasi dalam penelitian ini. Perilaku masyarakat yang sering menggunakan kedai tersebut sebagai tempat untuk berekspresi secara bebas dan sisi sosial mereka tidak dibatasi dapat diamati oleh peneliti dari dua hal tersebut.

Tak heran jika warung kopi di kawasan Gresik ini menjadi satu-satunya situs yang bisa dikatakan sebagai ruang sosial masyarakat Gresik untuk berinteraksi dan berbincang-bincang. Suasana yang tenang dengan secangkir kopi dan sebatang rokok, semua strata sosial melebur menjadi satu. Peneliti mempelajari bagaimana individu berperilaku dan memperhatikan bahwa ketika orang duduk, merokok, minum kopi, dan tidak terburu-buru, komunikasi juga lebih nyaman.

Mengingat banyaknya perusahaan yang berada di Gresik dan akibat tidak adanya ruang publik untuk berinteraksi, warung kopi yang telah mengalami perubahan fungsi dapat dianggap sebagai salah satu fenomena kota. Bahkan bisa dikatakan kedai kopi berperan penting dalam kehidupan sosial masyarakat Gresik. Baik warga Gresik lokal maupun pendatang, yang semuanya merupakan bagian dari penduduk kota yang sangat taat, berkumpul di berbagai warung kopi di seluruh Gresik.

Selain itu, warung kopi menumbuhkan hubungan sosial yang harmonis, termasuk dengan pelanggan. Pelanggan yang sering

mengunjungi warung kopi pilihannya pasti akan menjalin hubungan harmonis dengan pemilik warung kopi. Dari sini terlihat bahwa warung kopi lebih dari sekedar tempat berkomunikasi; itu juga merupakan pengaturan sosial yang dapat menyebabkan orang berinteraksi satu sama lain dan membentuk hubungan yang harmonis. Jika pemilik warung kopi dan pelanggan berinteraksi secara intens dan sering, mereka akan menciptakan hubungan yang tidak canggung karena mereka sudah sangat mengenal satu sama lain.

Warung kopi Gresik dikategorikan sebagai ruang publik karena beberapa kelompok berkumpul di sana untuk bersosialisasi dan berdiskusi. Kajian peneliti terhadap dua lokasi warung kopi ini yaitu warung kopi Ally Trans Garage dan warung kopi Cak Ji menunjukkan bagaimana fungsi warung kopi di wilayah kota Gresik, termasuk kawasan Pegiren Giri, saat ini sedang mengalami tren dan digemari oleh beberapa kalangan masyarakat Gresik.

Di berbagai pelosok kota Gresik, peneliti juga melihat berbagai warung kopi, sehingga peneliti memiliki gambaran serta mampu menjelaskan bagaimana mereka berkembang menjadi ruang publik bagi lingkungan sekitar Gresik.

Membandingkan dengan temuannya teori Jurgen Habermas, peneliti dengan cermat mengkaji keberadaan warung kopi di kawasan kota Gresik sebagai media ruang publik. Kebutuhan masyarakat atau individu untuk berinteraksi secara bebas mengarah pada terciptanya ruang publik.

Semakin banyak jumlah warung kopi di kawasan kota Gresik, semakin besar pula keinginan masyarakat Gresik untuk menggunakannya sebagai wadah pergaulannya. Hal ini juga serupa dengan hasil wawancara peneliti dengan informan kunci Cak Ji :

Yo setuju, alasane yo iso diajak ngomong sembarang kaler ngunu ae. Bisnis, keluarga, nyambut⁵⁹
Artinya “ Ya setuju, alasannya ya bisa diajak ngobrol pembahasan apapun. Bisnis, keluarga, pekerjaan”

Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa warung kopi di kawasan kota Gresik dapat berfungsi sebagai ruang publik, sesuai dengan teori ruang publik Jurgen Habermas. Ruang publik menurut Jurgen Habermas ialah tempat di mana berkumpulnya individu yang bebas serta tidak terbatas serta dapat dapat menciptakan perkembangan pola pikir individu tersebut. Jika ada celah di ruang publik, ini akan berdampak buruk pada hubungan antar manusia. Ruang publik menumbuhkan kesetaraan ketika semua orang yang diamati di dalamnya semuanya sama.

Hal ini juga sesuai dengan informan kunci yaitu Rico Amalda Utama:

Kalau saya misalnya, warung kopi dijadikan media tempat berkumpul ya bagus donk, orang-orang semakin gemar berdatangan ke warung kopi. Dengan kata lain orang mencari kopi untuk mencari inspirasi, inspirasi didapatkan ketika berdiskusi, diskusi dimana lagi kalau bukan di warung kopi.⁶⁰

Fungsi warung kopi sebagai media ruang publik ini juga sesuai dengan wawancara peneliti dengan informan penting lainnya yaitu Cak Azizi :

⁵⁹ Hasil Wawancara Dengan Cak Ji Tanggal 3 November 2022

⁶⁰ Hasil Wawancara Dengan Rico Amalda Utama 4 Desember 2022

*Soale ate nk ndi maneh ate omong-omongan sg enak lek gak nk warung kopi*⁶¹

Artinya “Dimana lagi kalau berbincang-bincang kalau bukan di warung kopi”

Penjelasan di atas didasarkan pada temuan dari wawancara narasumber dan dikaitkan dengan teori ruang publik Jurgen Habermas. Kemudian peneliti dapat menjelaskan teori ruang publik Jurgen Habermas konsisten dengan kenyataan di lapangan observasi peneliti menggunakan temuan dari observasi. Ruang publik sendiri menekankan pada prosedur dimana individu atau kelompok tertentu diperbolehkan untuk berekspresi dan berkomunikasi tanpa ada batasan, sehingga opini yang dikeluarkan memiliki kelebihan dan dapat mengubah pola pikir karena kebebasan berpikir di ruang publik seringkali mengarah pada sebuah keputusan.

Warung kopi di kawasan kota Gresik dapat dikategorikan sebagai tempat nongkrong kelas menengah hingga kelas bawah. Peneliti mengkaji keragaman pengunjung dari berbagai status sosial. Warung kopi di kawasan kota Gresik semakin banyak dimanfaatkan oleh strata sosial sebagai tempat yang dapat dicirikan sangat merakyat dan menumbuhkan interaksi dan rasa kebebasan dalam berbicara.

Perbincangan peneliti dengan informan kunci Cak Azizi yang mengatakan bahwa di warung kopi kita bisa ekspresif dan komunikatif mendukung pernyataan yang telah disebutkan di atas :

Sebenarnya disini tempat untuk mengeluarkan unek-unek, mengeluarkan aspirasi ataupun mendapatkan inspirasi ada disini.

⁶¹ Hasil Wawancara Dengan Cak Azizi Tanggal 10 November 2022

Pokoe kita mengedepankan, kadangkannya pemuda lepas SMA karena tidak ada biaya, tidak bisa melanjutkan sekolah, mereka mencari literasi.⁶²

Berdasarkan temuan observasi awal peneliti, yang pada awalnya warung kopi hanya digunakan untuk penjualan makanan maupun minuman, saat ini dimanfaatkan sebagai bentuk ruang publik oleh berbagai kalangan masyarakat di wilayah kota Gresik. Lokasi yang berfungsi sebagai wadah sosial bagi individu untuk terlibat dan berbicara secara terbuka satu sama lain untuk memenuhi tuntutan sosial yang tertanam dalam diri manusia, karena makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri dan harus bersosialisasi.

2. Isu Yang Dibahas Di Warung kopi

Temuan dari pengamatan selama sebulan oleh peneliti yang berspesialisasi dalam bidang komunikasi, yang objeknya yakni warung kopi sebagai media ruang publik di kawasan Pegiren Giri akan dipresentasikan di bab ini. Warung kopi Ally Trans dan warung kopi Cak Ji adalah dua warung kopi yang penelitian ini..

Isu adalah topik yang didiskusikan orang secara individual atau sebagai masyarakat yang memang ada hubungan dengan kepentingan. Isu memiliki bagian krusial dalam komunikasi, baik sebagai item yang dapat memulai percakapan maupun sebagai katalisator interaksi antara orang atau komunitas. Membicarakan topik yang relevan dapat membantu kita

⁶² Hasil Wawancara Dengan Cak Azizi Tanggal 10 November 2022

mengembangkan pola pikir yang dapat menerima lingkungan kita atau hal-hal yang sebagian besar terkait dengan kepentingan kita bersama.

Karena obrolan ditentukan oleh kalangan yang hadir, topik yang dibahas di warung kopi memang sangat beragam. Ketika para pelanggan memperdebatkan masalah kemasyarakatan yang sebenarnya membutuhkan sebuah solusi, perbincangan akan menjadi sangat berkualitas dan mendidik.

Ruang publik merupakan peran warung kopi saat ini, dimana warga Gresik bisa menjadikannya sebagai wadah untuk melakukan interaksi sosial serta mengatasi berbagai persoalan. Menurut teori Jurgen Habermas, warung kopi di kota Gresik menumbuhkan kebebasan berfikir dan memungkinkan terjadinya komunikasi interpersonal yang tidak terbatas. Jurgen Habermas membayangkan ruang publik sebagai tempat dimana segala sesuatu menjadi sah atau boleh. Ada yang disebutkan oleh Kant sebagai 'kesepakatan publik' atau yang disebutkan oleh Hegel sebagai 'opini publik' dalam manusia privat yang terlibat dalam perdebatan rasional kritis.

Peneliti telah mengamati bagaimana setiap orang di komunitas yang mendiskusikan topik yang hangat di warung kopi, termasuk isu politik, sosial dan berita yang sedang tren di media di warung kopi Ally Trans Garage dan Cak Ji selama beberapa bulan terakhir.

Peneliti tidak dapat berkonsentrasi pada isu yang sedang didiskusikan karena isu tersebut terus berkembang sebagai hasil dari pengamatan

mereka. Tergantung siapa yang memulai percakapan, orang-orang yang berkeliaran di warung kopi mungkin terlibat dalam percakapan. Orang-orang yang sering mengunjungi warung kopi Cak Ji biasanya berbicara tentang privasi mereka seperti; masalah politik, sosial, kehidupan, ekonomi. Hal tersebut sebagaimana pernyataan Pak Haji Nanang selaku pelanggan setia warung kopi Cak Ji saat diwawancara peneliti :

Anu, kalau masalah politik ya kalau lagi musim, apalagi pemilu baru dibahas. Kalau ada kasus-kasus yang di Tv booming, kayak Sambo baru ngomong-ngomong.⁶³

Sekalipun topik interaksi antara pekerja atau karyawan suatu perusahaan sering kali adalah masalah pekerjaan dan kemungkinan masalah privasi. Dikarenakan penelitian ini sedang memasuki tahun politik, masyarakat sering terlibat dalam isu-isu tentang politik.

Berikutnya peneliti mengamati di warung kopi Cak Ji tentang isu-isu yang hangat diperbincangkan masyarakat Giri Pegiren, khususnya tentang Piala Dunia siapakah pemenangnya. Karena setiap peneliti yang berkunjung ke warung kopi Cak Ji bertemu dengan Pak Haji Nanang yang selalu menjadi penggagas topik perbincangan.

Peneliti melihat ada dua warung kopi di sana dan berdasarkan kelompok yang mengunjungi kedai kopi ini, terdapat tuntutan komunikasi yang berbeda. Topik yang dibicarakan di warung kopi biasanya mengubah cara pandang orang karena setiap orang secara tidak langsung

⁶³ Hasil Wawancara Dengan Pak Haji Nanang Tanggal 5 Desember 2022

membagikan pendapatnya dengan tujuan menghidupkan lingkungan saat berkumpul.

Isu-isu yang diangkat masyarakat ternyata spontan, terbukti dengan wawancara peneliti dengan informan penting yaitu Rico Amalda Utama :

Eh ada gini lho, musimnya piala dunia. Kan kemarin Argentina kalah lho sama Arab Saudi, yaopo iki? Sopo sg dukung Argentina msok, msok kro Argentina – Arab ae kalah, akhirnya mereka menyeletuk-nyeletuk. Akhirnya melebar kesini, dimulai dari sepak bola menjadi bisnis, dari bisnis menjadi politik.⁶⁴

Wawancara tersebut sedang menggambarkan bahwa isu yang dibicarakan saat nongkrong di warung kopi tergantung siapa yang membuka topik atau bisa dikatakan secara spontanitas dan kondisional. Isu-isu yang sedang berkembang juga sesuai dengan wawancara peneliti dengan informan kunci yaitu Muhammad Tajul Mafakhir :

Kalau yang dibahas di warung kopi tentu tergantung kita lawan biaranya siapa, hal-hal isu-isu hangat apa, mengalir lah. Kadang ya masalah pekerjaan, kadang masalah curhatan-curhatan lain, mengalir.⁶⁵

Pembahasan isu tersebut terjadi dengan spontan dan kondisional, ini juga sesuai dengan wawancara peneliti dengan informan Muhammad Asfihani :

Biasanya ada membahas politik, keagamaan juga, emm macem-macem lah. Kalau masalah-masalah pribadi di sekolah atau apa, mereka-mereka jarang ngobrol disini. Kebanyakan mereka disini untuk Fun, senenglah untuk ngopi⁶⁶

Surat kabar atau televisi di warung kopi mungkin menjadi sumber isu yang disampaikan oleh berbagai kelompok di sana. Biasanya, pelanggan

⁶⁴ Hasil Wawancara Dengan Rio Amalda Utama Tanggal 4 Desember 2022

⁶⁵ Hasil Wawancara Dengan Muhammad Tajul Mafakhir Tanggal 6 Desember 2022

⁶⁶ Hasil Wawancara Dengan Muhammad Asfihani Tanggal 10 November 2022

yang sering mengunjungi warung kopi menetap untuk membeli minuman, membaca koran, atau menonton televisi. Jika sesuatu yang tidak biasa terjadi, semua orang akan membicarakannya.

Pengunjung warung kopi di kawasan kota Gresik memiliki kecenderungan untuk membaca koran saat berada di sana. Pengunjung warung kopi dapat memperoleh pengetahuan yang bermanfaat tentang politik, kemajuan teknis, tren sosial budaya, lowongan pekerjaan, dan topik yang sedang diperdebatkan oleh Nasional dengan membaca koran.

Karena orang memulai percakapan di warung kopi, fungsi berbagai jenis media massa menjadi begitu penting. Para pelanggan belajar dari warung kopi secara tidak langsung dengan membaca koran dan menonton televisi. Pengunjung yang membaca koran di warung kopi selalu mengetahui apa yang terjadi berita yang marak di Nasional. Sebagian besar pengunjung akan memperdebatkan berita politik, yang sering menjadi berita utama yang ada di koran.

Saat nongkrong di warung kopi, pelanggan yang merupakan penduduk lokal atau karyawan dari suatu perusahaan selalu membaca koran. Mereka Selalu baca koran di warung kopi saat nongkrong, entah itu di pagi hari sebelum bekerja atau saat istirahat di tengah hari. Pengunjung warung kopi tentunya dapat memperluas wawasan dengan membaca koran. Para pelanggan warung kopi kerap membahas berita-berita terbaru yang sedang trending di media. Masyarakat menerima informasi melalui media massa,

terutama saat membaca koran dan menonton televisi di warung kopi, sehingga posisinya dalam masyarakat menjadi sangat penting.

Pelanggan pada saat itu berbicara tentang persiapan pemilihan Calon Presiden sambil minum kopi, meskipun pemilihannya masih di tahun 2024, tetapi desas-desus terus beredar bahwa seseorang akan mencalonkan diri sebagai Presiden, sehingga masyarakat lebih cenderung membicarakannya. Pendapat orang tentang pemilu berbeda-beda karena membicarakannya sambil nongkrong di warung kopi mungkin akan membuat penasaran, apalagi jika komunitas tertentu terdiri dari penduduk lokal yang sering mengikuti berita politik. Akhir-akhir ini berita politik banyak mendapat perhatian dari banyak kalangan. Hal ini juga sama dengan pernyataan informan pendukung Muhammad Farikh Firmansyah :

Wah itu kalau sampai rame banget menjadi topik utama, contohnya saja yang ramai-ramai di Tiktok masalah ramai-ramainya masa-masa pencarian suara / Capres (Calon Presiden). Entah itu masalah-masalah menyindir atau emang yang asli, biasanya sering dibahas⁶⁷

Peneliti mencatat bahwa dengan berbicara tentang masalah politik, sikap orang secara tidak langsung meningkatkan pola pikir. Orang-orang juga akan menyadari seluk beluk politik yang akhir-akhir ini membuat sedih sebagian orang. Meskipun bukan orang politik, diskusi mereka sambil nongkrong di warung kopi setidaknya membantu, isu politik secara tidak langsung menyebabkan persepsi masyarakat berkembang dan menjadi kritis.

⁶⁷ Hasil Wawancara Dengan Muhammad Farikh Firmansyah Tanggal 4 Desember 2022

a. Isu Politik

Ada banyak pembicaraan politik yang terjadi di warung kopi. Pada titik ini, diskusi politik adalah topik yang menarik untuk diperdebatkan oleh pelanggan warung kopi. Tahun politik belum dimulai dalam pengamatan penelitian ini, namun berita tentangnya masih banyak dipublikasikan. Topik RKHUP, RUU Cipta Kerja dan kondisi politik menjelang pemilu menjadi salah satu *concern* politik para peneliti di warung kopi tersebut.

Masyarakat menjadi kritis terhadap situasi politik menurut pengamatan peneliti, namun pembahasan politik tidak bisa dihindarkan. Membicarakan topik politik di warung kopi setidaknya memberikan wadah bagi masyarakat untuk berbagi pemikiran dengan orang-orang terdekat, dan ketika mereka terlibat dalam sosialisasi dengan masyarakat membicarakan tentang politik setidaknya memiliki manfaat. Hal ini disampaikan oleh informan penting yaitu Muhammad Rico Amalda Utama selaku pelanggan setia mengenai isu politik yang ada di sekitar masyarakat Pegiren :

Bahas politik disini lebih ke koreksi juga saran. Untuk yang kritik sedikit banyak dan mungkin beberapa ada yang nggak berani. Misal, yang dibahas pemerintah desa ini kok pasif gitu, pasifnya dalam bentuk apa? Misal, anggarannya tidak transparan, gitu kita bahas.⁶⁸

Kemudian hal serupa dengan apa yang disampaikan oleh informan penting yaitu pak Haji Nanang selaku pelanggan setia

⁶⁸ Hasil Wawancara Dengan Muhammad Rico Amalda Utama Tanggal 14 Januari 2023

warung kopi Cak Ji mengenai isu politik tentang kontestasi pemilu di masyarakat Pegiren :

Anu, kalau masalah politik ya kalau lagi musim, apalagi pemilu baru dibahas. Kalau ada kasus-kasus yang di Tv booming, kayak Sambo baru ngomong-ngomong.⁶⁹

Selanjutnya, bukti serupa dinyatakan oleh informan kunci yaitu Cak Azizi selaku pemilik warung kopi Ally Trans Garage mengenai isu politik yang berkembang di masyarakat Pegiren :

Pastinya pernah membahas isu politik, temen-temen kalau dilihat apatis sih enggak, cuman mereka tau dan tidak ada jembatan sarana menyampaikan aspirasi mereka, karena mereka bukan pejabat yang memegang kekuasaan melainkan masyarakat sipil.⁷⁰

Temuan peneliti menunjukkan bahwa warung kopi di kawasan masyarakat Pegiren Giri Gresik ketika membahas isu politik sangatlah bervariasi, mulai dari kontestasi politik sampai dengan pemerintah Desa. Masyarakat Pegiren masih aktif dalam mengawasi kinerja pemerintah Desa sampai masalah skala nasional seperti kontestasi pemilu yang akan digelar pada tahun 2024 nanti. Dengan begitu masyarakat aktif dalam mendiskusikan opini terhadap satu sama lain. Hal ini sesuai dengan teori yang digagas oleh Jurgen Habermas bahwa ruang publik menunjukkan pentingnya pertukaran informasi individu dan kapasitas ruang publik untuk membentuk

⁶⁹ Hasil Wawancara Dengan Cak Ji Tanggal 13 Januari 2023

⁷⁰ Hasil Wawancara Dengan Cak Azizi Tanggal 14 Januari 2023

kehidupan sosial individu dengan melayani sebagai tempat interaksi dan komunikasi.⁷¹

b. Isu Olahraga

Setiap kelompok masyarakat lebih sering berbicara tentang topik yang berhubungan dengan olahraga bilamana dibarengi dengan suatu event olahraga juga. Turnamen Piala Dunia di Qatar yang terjadi pada 20 November 2022 sampai 18 Desember 2022 menjadi salah satu topik olahraga yang sedang ramai dibicarakan di warung kopi. Topik pembicaraan menarik karena semua orang ingin mengetahui Negara mana yang menjadi pemenang piala dunia saat ini. Banyak perwakilan Negara Asia terutama di 16 besar, bertanding melawan negara-negara terkenal. Misalnya dari negara manakah yang akan jadi juara Piala Dunia Qatar 2022 saat ini, nanti malam dari negara manakah yang akan bertanding dan negara manakah yang akan menang. Pertanyaan-pertanyaan tersebut sering dilontarkan oleh pelanggan ke pelanggan yang lain. Hal ini dibuktikan wawancara peneliti dengan informan pendukung yaitu Muhammad Farikh Firmansyah mengenai Negara mana yang diandalkan dalam Piala Dunia Qatar 2022 :

Kayak misalnya sekarang lagi musim piala dunia mungkin bisa nobar kemudian pelanggan akan menjagokan dari Negara mana yang akan menang.⁷²

⁷¹ Jurgen Habermas, *“Ruang Publik: Sebuah Kajian Tentang Kategori Masyarakat Borjuis”* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008). Hal 46

⁷² Hasil Wawancara Dengan Muhammad Farikh Firmansyah Tanggal 14 Januari 2023

Hal ini sama dengan apa yang disampaikan oleh informan penting yaitu Rico Amalda Utama :

Saya sejak awal perhelatan Piala Dunia menjatuhkan negara mana. Ya tentu saja negara Kroasia karena di negara Kroasia itu saya suka gaya permainannya gitu.⁷³

Setelah Peneliti menanyakan kepada informan terkait Negara mana yang diandalkan dalam perhelatan Piala Dunia Qatar 2022 kemarin. Peneliti mencoba menggali informasi tentang kejadian apa saja yang terjadi selama terjadinya perhelatan Piala Dunia Qatar 2022. Informan pertama yaitu Rico Amalda Utama menjelaskan kejadian apa saja yang terjadi di Piala Dunia Qatar 2022:

Kejadian Piala Dunia Qatar kemarin banyak sekali mas, diantaranya Negara Jerman masalah LGBTQ, suporter Negara Jepang yang tetap membersihkan Stadion meskipun Negaranya kalah dan Negara Maroko yang mayoritas beragama Islam bisa masuk perempat final Piala Dunia. Pertama Jerman, Buat Jerman yang menutup mulut karena gak terima sama undang-undang LGBTQ di Qatar itu gimana ya Mas Jerman kan sebagai tamu ya sudah selayaknya lah tamu itu hormat sama yang punya ikutilah aturan yang punya. Kok malah seenaknya sendiri udah seenaknya sendiri kalah gitu loh Itu kan malu-maluin gitu. Kedua suporter Negara Jepang, kalau soal suporter Jepang Ibu negaranya kalah kemarin kan kalah pinaltian sama Kroasia mereka tetap kayak membersihkan sampah-sampah di Tribun itu ya memang yang namanya apa ya budaya dengan kata lain itu pembelajaran sikap itu sudah diterapkan secara Turun temurun Jadinya kalau kita lihat masyarakat Jepang itu sudah biasa kalau kata orang Jawa Itu Tresno jalaran Soko kulino. Ketiga Negara Maroko, Ya saya juga terkejut ya Mas sama negara Maroko Negara Islam ya masuk ke semifinal lebih tepatnya ya semifinal ya Mas, ya saya terkejut lah pemain yang rata-rata nggak diunggulkan selalu adalah di sebuah turnamen itu tim underdog. Yatim underdog ini justru yang sifatnya contohnya di Euro itu kayak denmark kalau di 2022 itu ya Maroko mereka sujud syukur meskipun kalah itu karena mereka

⁷³ Hasil Wawancara Dengan Muhammad Rico Amalda Utama Tanggal 14 Januari 2023

memang layak gitu mereka sudah merasa sudah cukup ini yang namanya perjuangan kita udah sampai sini saja gitu.⁷⁴

Informan kedua yaitu Muhammad Tajul Mafakhir menjelaskan kejadian apa saja yang terjadi pada Piala Dunia 2022 di Qatar:

Awal perhelatan piala dunia 2022 menurut saya media terlalu berisik, dimana piala dunia yang seharusnya fokus pada sepak bola tapi yang terjadi media sangat berisik membicarakan hal-hal diluar sepakbola itu sendiri seperti LGBT dan politik. Gugurnya Jerman di fase grup saya melihatnya seperti karma bagi mereka, seharusnya mereka sebagai tamu menghormati undang-undang dari negara yang mereka datangi. Dimana bumi dipijak di situ langit dijunjung (When in Rome, do as the Romans). Ah iya tentang suporter Jepang Sudah menjadi ciri khas suporter Jepang di gelaran piala dunia sebelum-sebelumnya. Mungkin kepedulian terhadap lingkungan yang bersih sudah melekat bagi masyarakat Jepang, respect buat suporter Jepang. Terakhir buat negara Maroko, Selain performa mereka saat fase grup, ini juga menjadi salah satu hal kenapa saya menjagokan Maroko, ya karena mereka negara mayoritas muslim yang lolos dari fase grup. Melihat Maroko sampai bertanding di semifinal itu sangat luar biasa, wajar mereka merayakannya dengan sujud syukur.⁷⁵

Untuk informan selanjutnya ialah dari Muhammad Asfihani selaku penjaga warung kopi Ally Trans Garage menjelaskan kejadian apa saja yang terjadi pada Piala Dunia Qatar 2022 :

Sebenarnya Jerman tidak menutup mulut, melainkan hanya tidak ingin ikut campur dalam urusan yang sangat sensitif ini. Namun saya membenarkan bahwa bendera laknat (LGBTQ) ini tidak boleh berkibar di tanah arab karena bisa mencoreng agama islam. Kemudian untuk suporter Jepang Ini bisa jadi contoh bagi seluruh supporter yang ada di seluruh dunia. Selain termasuk hal yang terpuji, sikap supporter Jepang ini bisa membantu para cleaning service dalam membersihkan tribun penonton setelah acara. Untuk berita ini (Maroko) saya kurang tau karena mungkin saya tidak mengikuti berita nya atau apapun itu yang jelas i don't know.⁷⁶

⁷⁴ Hasil Wawancara Dengan Muhammad Rico Amalda Utama Tanggal 14 Januari 2023

⁷⁵ Hasil Wawancara Dengan Muhammad Tajul Mafakhir Tanggal 13 Januari 2023

⁷⁶ Hasil Wawancara Dengan Muhammad Asfihani Tanggal 14 Januari 2023

Untuk informan selanjutnya ialah dari Cak Azizi selaku pemilik dari warung kopi Ally Trans Garage menjelaskan kejadian apa saja yang terjadi pada Piala Dunia Qatar 2022 :

Cukup disayangkan ketika olahraga sejuta umat yaitu sepak bola dikotori dengan tindakan protes ataupun isu di luar sepak bola. Hal tersebut justru menghilangkan unsur mendasar sepak bola itu sendiri. Hal ini tidak pada unsur LGQBT, namun pada semua isu diluar sepak bola sepatutnya tidak dimasukkan ke dalam sepak bola. Kemudian baiknya suporter asal Jepang, meskipun Negeranya kalah bertanding, mereka tetap membersihkan sampah-sampah di tribun. Budaya yang baik yang perlu dicontoh bagi semua supporter dari neagara manapun, karena sudah sepatutnya kita bertanggung jawab atas diri kita sendiri yang termasuk juga membuang atau membersihkan apa yang telah kita kotori. Pencapaian Negara Maroko pada perhelatan piala dunia kemarin tentu sebuah hal yang luar biasa dan di luar dugaan. Apalagi Maroko terbilang tim baru yang mengikuti piala dunia, maka jika mereka mengekspresikan rasa syukur dengan sujud maka sudah sewajarnya, apalagi Maroko adalah negara Muslim.⁷⁷

Temuan peneliti menunjukan bahwa warung kopi di kawasan masyarakat Pegiren Giri Gresik ketika membahas Isu Olahraga, masyarakat hampir mengetahui dan mengikuti acara perhelatan Piala Dunia Qatar 2022, yang kejadiannya diantara lain; Dilarangnya pengibaran bendera LGBTQ di tanah Qatar. Suporter dari Jepang yang memberikan contoh membersihkan Stadion setelah berakhirnya pertandingan meskipun bertandingnya Negara Jepang atau tidak, menangnya Negara Jepang atau tidak, mereka tetap membersihkan stadion. Naiknya popularitas Negara Maroko karena salah satu negara Islam yang bisa lolos sampai di perempat final Piala Dunia Qatar

⁷⁷ Hasil Wawancara Dengan Cak Azizi Tanggal 14 Januari 2023

2022. Hal ini sesuai dengan teori Walzer terhadap ruang publik bahwa ruang yang digunakan untuk pembahasan mengenai agama, politik, bisnis dan olahraga, hidup berdampingan secara damai.⁷⁸

c. Isu Agama

Pengamatan peneliti tentang isu Agama ternyata menjadi perbincangan di semua kalangan. Membahas agama ketika di warung kopi juga sebagai proses dari berbagai informan karena anak-anak muda jaman sekarang haus mengerti akan tentang agama. Contoh masalah adab yang muda ke tua dan yang tua ke yang muda. Biasanya mereka mendengarkan tentang suatu permasalahan di majlis yang telah dijelaskan oleh pemateri, setelah itu di warung kopi berkumpul dan membahas permasalahan yang ada di majlis dengan kehidupan sehari-hari. Demikian itu merupakan sesuatu yang positif untuk mendidik dan membuka cakrawala pemikiran dari yang muda ke yang tua dan sebaliknya. Adakalanya dari yang tua menghimbau kepada anak-anak muda dengan membahas larangan meminum minuman keras, hal ini disampaikan oleh informan kunci yaitu Cak Azizi :

Kalau untuk dakwah temen-temen biasae bab minuman keras, kebanyakan temen-temen untuk terlihat gaul meminum minuman keras. Jadi kita sering memaparkan, minuman keras itu ringan tapi bahanya besar.⁷⁹

⁷⁸ <https://eprints.umm.ac.id/56178/3/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 14 November 2022., Hal.27

⁷⁹ Hasil Wawancara Dengan Cak Azizi Tanggal 14 Januari 2023

Selanjutnya, telah beredar informasi tentang menghijaunya tanah arab yang membuat heboh masyarakat dan dikaitkannya dengan tanda-tanda akhir zaman pada tanggal 9 Januari 2023. Informasi ini dikonfirmasi oleh Informan kunci yaitu Muhammad Asfihani sebagai penjaga warung kopi Ally Trans Garage mengenai Isu Agama tentang menghijaunya tanah Arab kaitannya dengan tanda-tanda akhir zaman:

Sebenarnya pembahasan ini cukup menjadi misteri. Namun apa yang tertera di dalam hadits juga menjelaskan bahwa salah satu tanda hari kiamat adalah menghijaunya tanah arab. Jika itu terjadi demikian Wallahu a'lam⁸⁰

Informan berikutnya yaitu Muhammad Rico Amalda Utama sebagai informan kunci juga mendapatkan informasi mengenai isu tentang menghijaunya tanah Arab dan kaitannya dengan tanda-tanda akhir zaman :

Tentang menghijaunya tanah Arab dikaitkan hadis Nabi Muhammad semakin dekatnya hari kiamat itu ada satu pandangan Mas saya ambil Kutipan dari ucapannya Habib Husein Ja'far Al haddar dia ngomong kalau yang namanya menghijaunya tanah Arab itu masih tanahnya Arab saja Sedangkan yang dimaksud di Hadits nabi itu menghijaunya Jazirah Arab secara tidak lazim tiba-tiba hijau, nah sedangkan yang terjadi di Arab sekarang itu karena curah hujannya itu tinggi dan memang itu yang sebenarnya terjadi⁸¹

Pernyataan diatas juga sama disampaikan oleh Muhammad Farikh Firmansyah selaku informan pendukung mengenai isu tentang menghijaunya tanah Arab dan kaitannya dengan tanda-tanda akhir zaman:

⁸⁰ Hasil Wawancara Dengan Muhammad Asfihani Tanggal 14 Januari 2023

⁸¹ Hasil Wawancara Dengan Muhammad Rico Amalda Utama Tanggal 14 Januari 2023

Untuk masalah itu saya bingung mau berkomentar bagaimana, yang pasti makin hari makin dekat dengan hari yang ditentukan pastinya.⁸²

Pernyataan diatas juga sama disampaikan oleh Cak Ji mengenai Isu Agama tentang menghijaunya tanah Arab dan kaitannya dengan tanda-tanda akhir zaman:

Kalau belajar agama dan percaya rukun iman pasti udah siap sama kiamat karena kematian pun gak perlu nunggu kiamat. Menghijaunya Tanah Arab pun seharusnya membuat masyarakat semakin rajin ibadah.⁸³

Pernyataan serupa disampaikan oleh Cak Azizi mengenai Isu Agama tentang menghijaunya tanah Arab dan kaitannya dengan tanda-tanda akhir zaman:

Sudah tidak mengagetkan apa yang telah disabdakan Nabi Muhammad akan benar-benar terjadi. Yang penting diperhatikan adalah bagaimana kita menyikapi kejadian tersebut. Lebih mendekatkan diri kepada Tuhan contohnya. Jadi apakah kiamat masih lama atau sudah dekat, kita pribadi telah siap dengan keadaan yang akan terjadi kemudian.⁸⁴

Temuan Peneliti menunjukkan bahwa warung kopi di kawasan masyarakat Pegiren Giri Gresik ketika membahas Isu Agama yang dikaitkannya menghijaunya tanah arab dengan semakin dekatnya hari kiamat menimbulkan kekhawatiran oleh masyarakat. Tak sedikit juga yang mengaitkannya dengan fenomena alam, mengingat beberapa akhir ini curah hujan di tanah Arab sedang tinggi-tingginya dan menjadikan tanah tersebut menjadi lembab. Kemudian, ada juga yang pasrah dan biasa saja ketika mendengar berita tersebut. Hal ini sesuai dengan teori

⁸² Hasil Wawancara Dengan Muhammad Farikh Firmansyah Tanggal 14 Januari 2023

⁸³ Hasil Wawancara Dengan Cak Ji Tanggal 13 Januari 2023

⁸⁴ Hasil Wawancara Dengan Cak Azizi Tanggal 14 Januari 2023

yang digagas oleh Walzer terhadap ruang publik bahwa ruang yang digunakan untuk pembahasan mengenai agama, politik, bisnis dan olahraga, hidup berdampingan secara damai.⁸⁵

d. Isu Sosial

Ketika masyarakat berkumpul di warung kopi, masalah sosial akan muncul dan orang-orang berada di warung kopi mereka membahas isu ini seperti tindak kriminal, perilaku tidak tertib, fasilitas publik, pekerjaan, pengangguran, dan pendidikan (sekolah menengah/ perguruan tinggi), bencana alam adalah beberapa masalah sosial yang ditemui peneliti di warung kopi.

Masalah tersebut membutuhkan waktu untuk didiskusikan dan menemukan sebuah solusi. Para pelanggan yang ada di warung kopi biasanya akan memberi masukan dan tanggapan sesuai terhadap isu sosial yang sedang diperbincangkan. Isu sosial menjadi penting karena menyangkut kepentingan semua golongan sehingga dalam pembicaraan di warung kopi akan membawa dampak yang bermanfaat, terlebih dengan kejadian yang sedang hangat diperbincangkan. Dalam beberapa waktu terakhir, ada sebuah permainan yang menjadi trend dan dimainkan oleh anak-anak kemudian merembet ke kalangan orang dewasa yaitu Latto-latto. Kedatangan permainan Latto-latto terjadi pada bulan Desember 2022 sampai Januari 2023 ini menuai respon positif dan negatif dan ramai

⁸⁵ <https://eprints.umm.ac.id/56178/3/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 14 November 2022., Hal.27

diperbincangkan di warung kopi. Hal ini disampaikan oleh informan kunci yaitu Cak Azizi mengenai maraknya permainan Lato-lato :

Permainan non gadget adalah sebuah hal yang sangat baik, di era kecenderungan kecanduan gadget pada anak-anak, jenis permainan non gadget adalah hal yang sangat bagus apalagi sampai dibuatkan kompetisinya sehingga pemain berlomba mendapatkan reward tentu itu hal yang sangat bagus. Untuk kejadian pemain terluka atau berisik, disini adalah peran orang tua yang harus ditingkatkan. Melalui pembatasan umur anak yang boleh bermain Lato-lato, atau jam bermain anak yang diatur oleh orang tua sehingga apa yang terjadi sebagai kejadian yang negative dapat dihindari.⁸⁶

Hal serupa disampaikan oleh informan kunci yaitu Rico Amalda Utama sebagai pelanggan setia di warung kopi Ally Trans Garage mengenai maraknya permainan Lato-lato :

Kalau tentang mainan Lato-Lato ya itu mainan dulu ya Mas jadi Lato-lato itu ada resiko ada juga keuntungannya, kalau keuntungannya ya anak-anak jadi nggak fokus HP aja, kalau kerugiannya ya Lato-Lato ketika dimainkan di tempat yang salah itu bikin kebisingan Mas. Ada videonya main lato-lato di rumah sakit itu ya ampun kasihan pasiennya, bahkan ketika pengajian pun di dekat rumah saya itu habis maghrib, pengajian yang saya dengar itu suara ‘tek tek tek tek tek tek tek’. Ya kembali lagi lah ke orang tuanya meskipun ya itu permainan yang positif menjauhkan dari HP, hendaknya orang tua itu ya tetap mengawasi ngasih tahu ini waktunya main ini nggak Waktunya main gitu.⁸⁷

Hal serupa disampaikan oleh informan kunci Cak Ji selaku pemilik warung kopi Cak Ji mengenai maraknya permainan Lato-lato

Ya namanya permainan anak-anak pasti ada resiko-nya. Main petak umpet pun berisiko jatuh karena luka waktu lari-larian. Jadi ya sudah, kalau lomba ya anggap saja cabang permainan baru untuk seru-seruan.⁸⁸

⁸⁶ Hasil Wawancara Dengan Cak Azizi Tanggal 14 Januari 2023

⁸⁷ Hasil Wawancara Dengan Rico Amalda Utama Tanggal 14 Januari 2023

⁸⁸ Hasil Wawancara Dengan Cak Ji Tanggal 13 Januari 2023

Kemudian hal serupa disampaikan oleh informan selanjutnya yaitu Muhammad Asfihani selaku penjaga warung kopi Ally Trans Garage mengenai maraknya permainan Lato-lato :

Sebenarnya permainan ini cukup positif karena bisa mengurangi kecanduan anak-anak dengan gadgetnya. Namun ada juga dampak negatif yang ditimbulkan seperti mengganggu ketenangan dan bahkan bisa menimbulkan bahaya. Mungkin permainan ini sebaiknya harus ada pengawasan orangtua.⁸⁹

Selanjutnya hal serupa disampaikan oleh informan pendukung yaitu Muhammad Farikh Firmansyah selaku pelanggan biasa di warung kopi Ally Trans Garage mengenai maraknya permainan Lato-lato :

Kalau sampai ada yang terluka itu berarti dari human error nya (dari diri sendiri maupun pembuat lato-lato tersebut dan bagaimana pula seseorang tersebut memainkannya), dan untuk yang sampai mendapatkan hadiah itu berarti dia menemukan kreatifitas lain sehingga sampai mendapatkan uang dari sebuah permainan tersebut.⁹⁰

Temuan Peneliti menunjukkan bahwa warung kopi di kawasan masyarakat Pegiren Giri Gresik ketika membahas isu sosial menuai banyak respon, terlebih mengenai masalah permainan Lato-Lato. Ada yang menuai pujian dan ada yang menuai kritik. Menuai pujian karena anak-anak kecil tidak lagi fokus dalam permainan Hp atau gawai dan sisi negatifnya menuai kebisingan. Anak-anak yang sedang bermain Lato-lato hampir tidak bisa membedakan waktu antara jam bermain dan jam kerja masyarakat. Ketika jam bermain masyarakat

⁸⁹ Hasil Wawancara Dengan Muhammad Asfihani Tanggal 14 Januari 2023

⁹⁰ Hasil Wawancara Dengan Muhammad Farikh Firmansyah Tanggal 14 Januari 2023

masih bisa menerima mereka bermain Lato-lato, akan tetapi ketika mereka bermain pada jam kerja akan mengganggu masyarakat dan menimbulkan keresahan semua lapisan masyarakat yang mengakibatkan masyarakat tidak fokus bekerja. Hal ini sesuai dengan teori Carr yang digagas bahwa ruang publik sebagai panggung atau tempat kehidupan bermain, menggambarkan keadaan masyarakat, budaya, serta wacana kehidupan.⁹¹

3. Nilai-Nilai Yang Dijaga Warung Kopi Kawasan Pegiren Giri Gresik

Pengamatan yang dilakukan selama penelitian berikut ini mengenai nilai-nilai yang dijaga warung kopi di kawasan Pegiren yang memiliki nilai-nilai atau norma yang dijaga agar masyarakat atau pelanggan akan tetap mau datang di warung kopi tersebut. Warung kopi tersebut akan berusaha menjaga pandangan negatif yang akan berdampak buruk bagi keberlangsungan warung kopi. Bahkan warung kopi yang ada di kawasan Pegiren mempunyai nilai-nilai tersendiri, karena daerah Pegiren dulunya adalah tempat sakral berdakwahnya seorang salah satu dari Wali *Songo*, yaitu Sunan Giri. Dengan begitu seluruh warung kopi yang ada di kawasan Pegiren yaitu : Desa Giri, Klanganon, Sidomukti akan menjaga nilai-nilai yang sudah ada seperti tidak menjual barang haram seperti alkohol dan sesuatu yang memabukan, tidak adanya warung pangku, mesum dan berjudi.

⁹¹ <https://eprints.umm.ac.id/56178/3/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 14 November 2022., Hal.27

Hal ini dibuktikan dengan wawancara tentang nilai-nilai yang dijaga oleh informan kunci yaitu Cak Azizi selaku pemilik warung kopi Ally Trans Garage:

Saya kira sikap para pengunjung warung berupa, menjaga lisan terkait kata-kata yang terucap, kegiatan yang haram (judi, minum minuman keras, narkoba dll) karena para pengunjung harus sadar akan pentingnya menjaga sikap yang mengacu pada nilai-nilai ajaran Sunan Giri waktu dulu, sehingga poin-poin ajaran Sunan tetap dapat dijalankan walaupun telah berjarak puluhan generasi setelah Sunan Giri Wafat. Pastinya dilarang minum-minuman keras, mesum dan berjudi⁹²

Wawancara serupa juga dijelaskan oleh informan kunci lainnya yaitu Muhammad Asfihani selaku penjaga warung kopi Ally Trans Garage :

Nilai-nilai kita disini ayo kita rukun bareng, disini ngopi abreng. Kalau kebanyakan warung kopi diluar yang buat aneh-aneh, buat minum buat apa. Kita disini menjaga nilai-nilai keagamaan, disini gak boleh minum alkohol dll.⁹³

Pernyataan diatas juga disampaikan oleh informan kunci lainnya mengenai nilai-nilai yang dijaga yaitu Muhammad Tajul Mafakhir selaku pelanggan biasa di warung kopi Cak Ji:

Ya tentunya disini tidak ada warung pangku disini. Memang kita berada di kawasan bisa dikatakan kawasan yang sakral, religius dimana Pegiren sendiri tempat pusat dakwahnya Mbah Sunan Giri. Jadinya kita harus menyesuaikan dengan nilai-nilai yang sudah disampaikan oleh Sunan Giri. Disini juga mayoritas bahkan disini dipastikan semua Islam, jadi harus sesuai norma-norma sosial atau agama. Jadi cara berpakaian, terus cara ongg-unggu (sopan santun)⁹⁴

Pernyataan selanjutnya dijelaskan oleh informan kunci yaitu Muhammad Rico Amalda Utama selaku pelanggan setia warung kopi

⁹² Hasil Wawancara Dengan Cak Azizi Tanggal 14 Januari 2023

⁹³ Hasil Wawancara Dengan Muhammad Asfihani 14 Januari 2023

⁹⁴ Hasil Wawancara Dengan Muhammad Tajul Mafakhir Tanggal 13 Januari 2023

Ally Trans Garage mengenai nilai-nilai yang dijaga warung kopi di kawasan masyarakat Pegiren Giri Gresik :

Sejauh ini saya kelilingi nggak ada mas, saya kelilingi nggak ada. Nggak tau lagi kalau orang luar Giri, soalnya orang Giri asli anti sekali dengan barang tersebut dan dipastikan. Kalau rokok ya biasa⁹⁵
Pernyataan yang sama disampaikan oleh informan pendukung yaitu

Muhammad Farikh Firmansyah :

Kalau disini belum terlihat ya, soalnya terkait dengan wisata Religi Sunan Giri juga⁹⁶

Pernyataan terakhir disampaikan oleh informan penting yaitu

H.Nanang selaku pelanggan setia di warung kopi Cak Ji :

*Insya Allah lek ndek Giri gak bakalan enek sg jenenge warung pangku, istilahe kene sek ngehormati /sungkan soale sek wilayahe Sunan Giri. Mboh maneh lek selain zonae Sunan Giri*⁹⁷

Artinya : Insya Allah kalau di Giri tidak ada yang namanya warung pangku / warung dengan pramusaji yang seksi. Istialhnya disini kami masih menghormati atau segan karena tempat ini masih di wilayahnya Sunan Giri. Nggak tau lagi di daerah selain Sunan Giri

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa warung kopi di kawasan masyarakat Pegiren Giri Gresik saat ini masih menjaga nilai-nilai atau norma yang telah diajarkan oleh para pendahulu, antara lain; dilarang menjual barang haram seperti alkohol, dilarang mendirikan warung pangku atau warung mesum dan tempat perjudi. Warung kopi yang ada di Pegiren Giri Gresik lebih mengedepankan tentang kerukunan antar sesama dan tetap mengikuti aturan dan norma yang berlaku. Mengingat daerah Pegiren yang meliputi desa Klangonan, Giri dan Sidomukti adalah dulunya tempat berdakwahnya Sunan Giri, pada

⁹⁵ Hasil Wawancara Dengan Muhammad Rico Amalda Utama 14 Januari 2023

⁹⁶ Hasil Wawancara Dengan Muhammad Farikh Firmansyah Tanggal 14 Januari 2023

⁹⁷ Hasil Wawancara Dengan Pak Haji Nanang Tanggal 13 Januari 2023

akhirnya masyarakat Pegiren harus tetap menjaga kelestarian nilai dan norma yang telah diajarkan oleh para pendahulu.

C. Pembahasan Hasil Temuan

Penemuan dalam penelitian ini adalah bagian dari analisis data yang didapatkan melalui penelitian kualitatif yang berdasarkan pada wawancara kepada narasumber serta observasi. Data-data yang sudah didapatkan selanjutnya dikumpulkan kemudian dianalisis untuk menghasilkan sebuah temuan. Hasil dari temuan tersebut selanjutnya dikonfirmasi dengan teori yang digunakan oleh peneliti yaitu warung kopi sebagai ruang publik, teori Jurgen Habermas terhadap ruang publik, isu yang sedang berkembang dan nilai-nilai yang dijaga warung kopi di daerah kawasan Pegiren Giri Gresik.

1. Ruang Publik Di Warung Kopi

Penelitian ini berfokus pada fungsi sebagai wadah sosial yang dimainkan warung kopi di masyarakat yang saat ini bertransisi menjadi ruang publik. Warung kopi Ally Trans Garage dan warung kopi Cak Ji menjadi objek pengamatan penelitian karena pelanggannya yang beragam. Temuan pengamatan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa masyarakat pekerja sosial, pemuda, pegawai pemerintah dan kelompok lainnya semuanya hadir dan minum kopi di tempat tersebut.

Kegiatan *ngopi* sendiri tidak terpisahkan oleh masyarakat Gresik itu sendiri. Bagaimana tidak, hampir sepanjang jalanan yang ada di Gresik bisa ditemui tempat warung kopi. Berdirinya warung kopi tersebut tidak lain untuk menyenangkan para pecinta kopi. Dalam penelitian ini, hal

yang menarik adalah mereka yang mempunyai kebiasaan *ngopi* ini selalu memilih warung kopi yang relatif jauh dari rumahnya. Hal tersebut dinyatakan oleh Rahmad Budi Purnomo di dalam tulisannya yang berjudul “*Dipikir Karo Ngopi Bae*” di dalam buku “Sang Gresik Bercerita : Kisah-Kisah Kearifan Lokal Gresik Tempo Dulu” bahwa dalam tulisannya ia menemukan seorang pelanggan yang rumahnya ada di perbatasan Gresik – Lamongan akan tetapi pelanggan tersebut jauh-jauh datang ke Kota Gresik karena cita rasa kopinya berbeda dengan kopi yang dijual disekitar rumahnya.⁹⁸

Warung kopi juga bisa menjadi sumber inspirasi, bilamana seseorang mengalami kejenuhan dan membutuhkan inspirasi atau mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut, warung kopi akan menjadi tujuan orang-orang untuk menemukan sebuah inspirasi. Sama halnya yang telah ditulis oleh Rahmad Budi Purnomo, ia menjelaskan bahwa warung kopi bukan hanya sekedar tempat untuk *cangkruk* untuk *ngopi*. Menurut beberapa Seniman, warung kopi adalah sebuah ruang aspirasi dan menjadi sumber inspirasi bagi seluruh masyarakat untuk membicarakan segala hal, baik mengenai politik, ekonomi, olahraga dan masih banyak lagi. Tak jarang warung kopi bisa menjadi tempat transaksi jual beli tanah tanpa harus pergi ke tempat yang akan dituju.⁹⁹

⁹⁸ PT. Smelting, Mataseger (Masyarakat Pecinta Sejarah dan Budaya Gresik), “*Sang Gresik Bercerita. Kisah-Kisah Kearifan Lokal Gresik Tempo Dulu*”. (Gresik: PT. Smelting dan Yayasan Mataseger, 2014) Hal.69

⁹⁹ *Ibid.*, Hal. 69

Tidak hanya masyarakat biasa yang membutuhkan sumber inspirasi untuk mencari jalan keluar sebuah permasalahan. Para pejabat terkadang juga membutuhkan sebuah inspirasi untuk memecahkan sebuah permasalahan untuk kemaslahatan orang banyak. Hal ini pernah dibuktikan oleh Rahmad Budi Purnomo, di dalam tulisannya seorang anggota DPRD Kota Gresik ketika dalam suatu rapat terjadi kebuntuan dan tidak adanya jalan keluar. Ketua rapat dalam rapat tersebut mengajak semua peserta rapat untuk pindah ke warung kopi yang di dekat gedung DPRD Kota Gresik. Dan keanehan mulai terjadi, yang sebelumnya rapat di dalam gedung DPRD mengalami kebuntuan dan setelah diajak rapat diluar gedung DPRD ke warung kopi, solusi dari permasalahan tersebut mudah ditemukan. Apakah ini sebuah kebetulan belaka, sepertinya sangat memungkinkan bila gedung DPRD dipindah di warung kopi. Kemudian munculah sebuah ungkapan “*Dipikir Karo Ngopi Bae*”¹⁰⁰

Berdasarkan hasil temuan dan apa yang telah dijelaskan oleh Rahmad Budi Purnomo selaku penulis buku “Sang Gresik Bercerita : Kisah-Kisah Kearifan Lokal Gresik Tempo Dulu” bahwa warung kopi yang ada di Gresik menjadi tempat serap aspirasi sesuai dengan apa yang digagas oleh Jurgen Habermas yaitu warung atau kafe sebagai tempat serap aspirasi antara satu sama lain.¹⁰¹

¹⁰⁰ PT. Smelting, Mataseger (Masyarakat Pecinta Sejarah dan Budaya Gresik), “*Sang Gresik Bercerita. Kisah-Kisah Kearifan Lokal Gresik Tempo Dulu*”. (Gresik: PT. Smelting dan Yayasan Mataseger, 2014) Hal. 70

¹⁰¹ Jurgen Habermas, “*Ruang Publik: Sebuah Kajian Tentang Kategori Masyarakat Borjuis*” (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008). Hal 46

Selain itu, para pelanggan warung kopi menggunakan jam-jam tertentu untuk istirahat dari rutinitas biasanya. Menurut dalam penelitian ini, keadaan kedua warung tersebut mewakili jumlah warung kopi yang ada di lingkungan Pegiren Giri yang terhitung ada 44 warung kopi sepanjang jalan Sunan Giri sampai jalan Sunan Prapen. Karena lahir dan besar di Gresik, peneliti sudah tidak asing lagi dengan keadaan warung kopi di kota tersebut. Penelitian mengkaji keadaan yang sebenarnya ada di warung kopi yang sering dikunjungi orang dari berbagai lapisan masyarakat.

Perbincangan akan dipengaruhi oleh tingkat kalangan. Penelitian ini memperhatikan sekelompok orang berkumpul dan berbicara tentang acara piala dunia ketika mereka berada di warung kopi Ally Trans Gagare. Hal ini ketika pengunjung dari masyarakat umum, tentu topik pembicaraan yang sedang dibahas tidak lain ialah pembicaraan yang sedang hangat dibicarakan. Pelanggan selalu memiliki cara tersendiri untuk berinteraksi dan berkomunikasi di warung kopi di kawasan Pegiren, khususnya dua objek penelitian, yaitu warung kopi Ally Trans Garage dan warung kopi Cak Ji. Warung kopi yang menarik banyak pelanggan dari berbagai kalangan mungkin bisa dibilang favorit karena dilingkungan Pegiren sendiri. Masyarakat menganggap warung kopi yang ramai memiliki kualitas yang khas di mata para pelanggan.

Hal ini sesuai dengan teori dari Jurgen Habermas bahwa ruang publik ruang di mana orang secara terang-terangan dapat mengungkapkan

pikiran mereka dan terlibat dalam diskusi diskursif tentang semua isu, topik, tanpa tuntutan dan tanpa intervensi.¹⁰²

Berdasarkan hasil temuan dan wawancara yang didapatkan oleh peneliti di lapangan, masyarakat Gresik terutama di lingkungan Pegiren Giri memang gemar membicarakan kepentingan sosial dan pribadinya di warung kopi kemudian ada bahasan berkelanjutan selama proses pembicaraan dirasa penting dan terbatasnya waktu antara kedua belah pihak menurut pengamatan peneliti terhadap berbagai kondisi di sana. Bahkan, ruang publik yang baru dibangun memungkinkan warga Gresik untuk bercakap-cakap secara informal hingga bisa berdiskusi tentang kepentingan bersama.

Jürgen Habermas mengklaim bahwa orang-orang yang menggunakan ruang publik biasanya adalah individu-individu swasta, terkadang dikenal sebagai warga negara biasa, yang dalam konteks waktu tidak diragukan lagi adalah kelas menengah. Setelah melihat kelompok-kelompok yang ada di warung kopi, seperti beberapa informan ketika di warung kopi. Warung kopi di kawasan Pegiren Giri Gresik tidak mengklasifikasi para pengunjung. Semua pengunjung adalah sama, tidak ada pengunjung kelas atas maupun kelas bawah di warung kopi kawasan Pegiren Giri Gresik.

Ruang Publik sendiri memiliki kekuatan untuk mendorong kesetaraan dan memberikan kebebasan kepada orang untuk mengekspresikan diri dalam banyak cara. Karena semua lapisan

¹⁰² Luky Fitriani, “*Warung HIK Sebagai Ruang Publik (Studi Kasus Warung HIK Sebagai Ruang Publik Di Kota Surakarta)*”. (Skripsi, Universitas Sebelas Maret, 2013). Hal 86

masyarakat berkumpul di warung kopi untuk bercakap-cakap dengan santai tanpa batas, maka warung kopi di kota Gresik ini bisa dikatakan ruang publik. Dengan seiring berjalannya waktu, warung kopi berkembang dari suatu kalangan menjadi media ruang publik. Warung kopi bukan lagi tempat privat, melainkan tempat berkumpulnya orang-orang dan memiliki semua syarat yang diperlukan untuk menggaungkan kesetaraan dan menjamin hak kebebasan berbicara bagi semua lapisan masyarakat.

Perubahan peran warung kopi di kota Gresik ini sejalan dengan teori Jurgen Habermas. Menurut Jurgen Habermas dalam studinya, kedai di Eropa selama abad pencerahan benar-benar diubah menjadi tempat umum karena di sinilah pedagang beserta masyarakat lainnya bisa mendiskusikan segala permasalahan dengan terbuka juga tidak terbatas.¹⁰³ Warung kopi Cak Ji dan warung kopi Ally Trans Garage adalah salah satu tempat warung kopi yang dipilih oleh masyarakat Pegiren untuk berkespresi secara bebas dan sisi sosial mereka tidak dibatasi, seperti abad pencerahan.

Selain itu, warung kopi menumbuhkan hubungan sosial yang harmonis, termasuk dengan pelanggan. Pelanggan yang sering mengunjungi warung kopi pilihannya pasti akan menjalin hubungan harmonis dengan pemilik warung kopi. Dari sini terlihat bahwa warung kopi lebih dari sekedar tempat berkomunikasi; itu juga merupakan

¹⁰³ Jurgen Habermas dalam *“Approaches to Media : A Reader, Oliver Boyd-Barret et. Al (eds), Institutions Of Public Sphere (New York). (Oxford University Press Inc, 1995), Hal. 235-244*

pengaturan sosial yang dapat menyebabkan orang berinteraksi satu sama lain dan membentuk hubungan yang harmonis. Jika pemilik warung kopi dan pelanggan berinteraksi secara intens dan sering, mereka akan menciptakan hubungan yang tidak canggung karena mereka sudah sangat mengenal satu sama lain.

2. Media Diskusi

Berdasarkan hasil temuan dan wawancara yang didapatkan dalam penelitian di lapangan, banyak isu-isu yang sedang berkembang di warung kopi. Mulai dari isu politik, agama, olahraga dan sosial. Dimulai dengan isu politik, isu politik yang sedang berkembang ialah isu tentang anggaran pemerintah desa dan kontestasi pemilu yang akan di gelar pada tahun 2024.

Ketika ada kegiatan pemerintah Desa setempat dan tidak sesuai dengan apa yang direncanakan, biasanya masyarakat Pegiren akan aktif dalam memantau jalannya kegiatan tersebut. Hal ini disampaikan oleh informan Muhammad Rico Amalda Utama bahwa masyarakat Pegiren akan mengkoreksi dan memberikan saran semisal pemerintah Desa setempat terlihat pasif kepada masyarakat dan tidak adanya transparan anggaran dalam pengerjaan sebuah proyek, seketika itu masyarakat akan membahas isu tersebut. Pendapat yang berbeda disampaikan oleh pak Haji Nanang selaku pelanggan setia warung kopi Cak Ji, ketika di warung kopi Cak Ji masyarakatnya akan membahas isu yang berkembang dan viral di TV. Misalnya kasusnya Ferdy Sambo, dengan begitu masyarakat

setempat akan membicarakan hal serupa. Pendapat yang berbeda disampaikan oleh cak Azizi selaku pemilik warung kopi Ally Trans Garage bahwa masyarakat Pegiren ketika membahas isu politik yang mereka bahas ialah tentang kekesalan masyarakat yang aspirasinya tidak didengar oleh pemegang kekuasaan. Di warung kopi, masyarakat berkeluh kesah satu sama lain dan menanyakan aspirasi masyarakat tidak didengarkan oleh para pejabat yang sedang berkuasa. Hal ini sejalan dengan teori Jurgen Habermas bahwa ruang publik atau warung kopi sebagai suatu peristiwa atau realitas yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dan memungkinkan terjadinya interaksi guna bertukar pikiran atau pandangan tentang isu-isu yang hadir pada saat itu dan menjadi perhatian publik guna mempengaruhi opini publik.¹⁰⁴

Isu selanjutnya ialah isu olahraga. Isu olahraga sedang hangat diperbincangkan karena adanya perhelatan Turnamen Piala Dunia di Qatar dan menjadi salah satu topik olahraga yang sedang ramai diperbincangkan di warung kopi. Hal ini menjadi topik utama para pengunjung ketika di warung kopi. Satu sama pengunjung memperdebatkan Negara mana yang akan memenangkan piala dunia Qatar 2022. Dibalik pertandingan piala dunia kemarin banyak hal yang menjadi sorotan publik terlebih isu yang diangkat; Isu LGBTQ oleh Negara Jerman, suporter asal Jepang selalu membersihkan stadion meskipun negaranya menang atau kalah dan main atau tidak, Negara

¹⁰⁴ Jurgen Habermas, "*Ruang Publik: Sebuah Kajian Tentang Kategori Masyarakat Borjuis*" (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008) Hal.17

Islam yang pertama kali masuk perempat final piala dunia yaitu Negara Maroko.

Isu yang pertama kali yang menjadi sorotan ketika terjadinya perhelatan piala dunia Qatar 2022 kemarin adalah Isu LGBTQ. Qatar sebagai Negara yang mayoritas penduduknya adalah seorang Muslim menjunjung tinggi norma dan etika sesuai syariat Islam, maka dari itu Qatar melarang tindakan yang tidak sesuai syariat Islam bagi semua pengunjung tanpa terkecuali. Pernyataan tersebut menuai respon protes oleh kalangan yang melegalkan hak LGBTQ di Negeranya. Pada akhirnya, ketika Jerman melawan Jepang, isu yang sebenarnya ada diluar lapangan dibawah Jerman di dalam lapangan. Sebelum melakukan pertandingan sepakbola, para pemain melakukan perfotoan terlebih dahulu. Pada saat perfotoan, skuat Jerman melakukan gaya menutup mulut. Gaya menutup mulut tersebut merepresentasikan kekesalan atas dilarangnya LGBTQ di Negara Qatar. Setelah melakukan perfotoan dengan gaya menutup mulut dan berlangsungnya pertandingan Jerman melawan Jepang. Negara Jerman kalah telak melawan Jepang dengan perolehan skor 1-2. Setelah kejadian insiden tersebut, beberapa pemain dari Jerman menyatakan pensiun atas kekalahan Negara yang ia bela dan kasus yang mereka bawa ke lapangan sepakbola. Hal ini sangat disayangkan ketika olahraga sejuta umat yaitu sepakbola dicampur dengan isu diluar sepakbola.

Isu selanjutnya yang berkembang di sepakbola adalah suporter asal Jepang yang selalu membersihkan stadion ketika Negaranya bermain atau tidak dan menang atau tidak. Ketika berlangsungnya piala dunia Qatar kemarin, suporter asal Jepang mendapatkan sorotan atas apa yang mereka lakukan. Mereka selalu membersihkan stadion ketika selesai acara pertandingan yang terjadi saat itu. Hal ini bukan hanya semata-mata mereka hanya ingin mendapatkan sorotan lebih ketika event piala dunia, akan tetapi budaya tersebut sudah dilakukan di Negara mereka. Mereka gemar sekali bersih-bersih di Jepang, maka dari itu mereka orang Jepang yang merupakan penganut agama Shinto selalu menjunjung tinggi akan kebersihan, karena menurut agama mereka kebersihan merupakan jantung dari laku spiritual. Perilaku ini bisa kita tiru dengan mengedepankan kebersihan.

Isu berikutnya yang berkembang di sepakbola adalah tentang masuknya Negara Maroko di perempat final piala dunia Qatar 2022. Banyak yang tidak menduga bahwa Negara Maroko satu-satunya Negara Muslim bisa masuk di perempat final piala dunia kemarin. Menurut informan Muhammad Tajul Mafakhir, Negara Maroko bisa masuk di perempat final karena banyak dari umat Islam yang mendoakan agar bisa menang dan Negara Maroko juga dijuluki *Black Horse* diajang perhelatan piala dunia Qatar 2022. Masuknya Maroko di perempat final juga menjadi sorotan, seperti selebrasi sujud syukur setelah mencetak gol. Hal ini menjadikan Maroko menjadi fokus utama karena satu-satunya negara

Islam yang bisa masuk di perempat final piala dunia Qatar 2022 kemarin. Sayangnya, Negara Maroko harus mundur di perempat final melawan Perancis dengan skor 0-2. Meskipun Negara Maroko kalah, mereka tetap melakukan selebrasi sujud syukur dan membuat rakyat Maroko bangga akan masuknya Maroko di perempat final piala dunia Qatar 2022.

Isu berikutnya adalah isu agama. Isu agama yang berkembang di warung kopi saat ini adalah tentang menghijanya tanah Arab dan dikaitkannya tentang tanda-tanda akhir zaman. Banyak yang bertanya-tanya apakah menghijaunya tanah Arab menjadi sebuah pertanda akan akhir zaman atau sebuah fenomena alam. Menurut informan Muhammad Asfihani, pembahasan ini menjadi misteri. Namun apa yang tertera dalam hadist juga menjelaskan bahwa salah satu tanda hari kiamat adalah menghijaunya tanah arab. Jika itu terjadi, maka terjadilah. Adapun respon informan yang lain tidak tau harus berkomentar bagaimana, hanya pasrah dan bersiap-siap bilamana hari akhir itu terjadi maka kita harus siap menghadapinya. Dengan adanya isu agama ini, beberapa informan ada yang tampak gelisah dengan adanya tanda akhir zaman salah satunya menghijaunya tanah Arab dan ada juga yang siap menghadapinya bilamana hari akhir terjadi pada esok hari. Akan tetapi mayoritas informan tampak gelisah dengan adanya isu tersebut. Hal ini sesuai dengan teori yang digagas oleh Walzer bahwa tempat dimana orang-

orang berbagi dengan orang lain, rekan kerja, atau teman digunakan untuk pertemuan pembahasan terkait dengan agama, politik, bisnis, olahraga.¹⁰⁵

Isu selanjutnya yang berkembang di warung kopi adalah isu sosial maraknya permainan latto-latto. Permainan latto-latto ini sempat viral karena banyaknya anak kecil yang membeli permainan ini. Permainan latto-latto menuai pro dan kontra, ada yang menyambut dengan senang karena anak kecil sekarang teralihkannya dengan gawai dan ada yang menuai kritik karena suaranya yang bikin gaduh dan tidak tau tempat dan waktu, hampir setiap saat permainan latto-latto dimainkan oleh anak-anak kecil sehingga mengganggu orang-orang sedang bekerja dan susah untuk berkonsentrasi. Beberapa waktu terakhir, permainan latto-latto mendapatkan hati tersendiri di masyarakat sampai dibuat ajang perlombaan supaya anak-anak dialihkan fokusnya ke permainan ini dan permainan tersebut mendapatkan uang tunai. Dilain hari terdapat kabar buruk mengenai permainan latto bahwa permainan tersebut mencelakai mata pemainnya karena lalainya anak-anak dalam permainan latto-latto.

Hal ini sesuai dengan teori Jurgen Habermas dengan apa yang ditemukan di lapangan mengenai tentang ruang publik yang didalamnya, adalah komunitas individu-individu privat yang bersatu untuk membentuk publik yang mampu melakukan wacana rasional,

¹⁰⁵ <https://eprints.umm.ac.id/56178/3/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 14 November 2022., Hal.27 pukul 20.35

pembentukan opini, dan pengawasan pemerintah¹⁰⁶ dan didukung oleh Walzer, bahwa ruang yang digunakan untuk pertemuan pembahasan mengenai agama, politik, bisnis, olahraga, hidup berdampingan secara damai, dan pertemuan publik disebut sebagai ruang publik.¹⁰⁷

3. Nilai-Nilai Yang Dijaga Warung Kopi Di Daerah Kawasan Pegiren Giri Gresik

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan bagaimana temuan nilai-nilai yang dijaga warung kopi di daerah kawasan Pegiren Giri Gresik ialah :

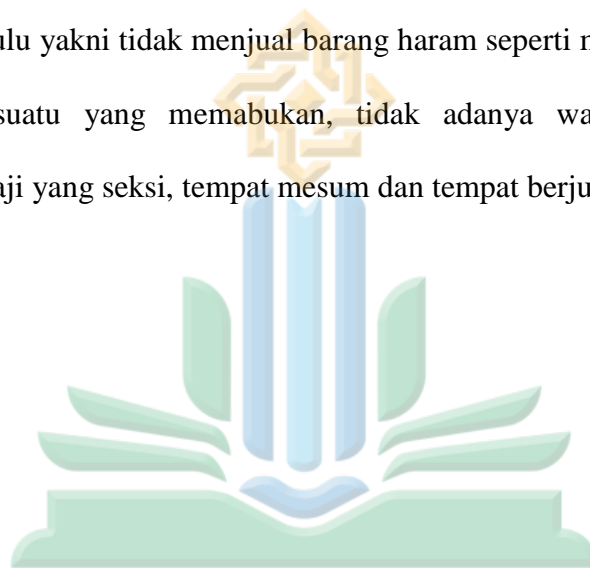
Bahwa warung-warung yang ada di sekitar kawasan Wisata Religi Sunan Giri atau bisa disebut dengan Kawasan Pegiren ini masih menjaga etika, nilai-nilai dan norma yang telah ada sejak dahulu dan demi keberlangsungan warung kopi, nilai-nilai dan norma tersebut sampai saat ini masih dijalankan. Biasanya warung kopi terstigma buruk oleh beberapa kalangan masyarakat, hal ini dibuktikan dalam penelitiannya Indri Maulana karena adanya warung kopi menjadikan perilaku menyimpang oleh beberapa pelanggan dan dengan adanya jaringan *Wifi* yang gratis memudahkan penggunaanya untuk mengakses konten pornografi.¹⁰⁸ Dengan alasan tersebut warung kopi di kawasan Pegiren mempunyai etika dan nilai-nilai tersendiri karena wilayah ini dulunya

¹⁰⁶ Jurgen Habermas, “*Ruang Publik: Sebuah Kajian Tentang Kategori Masyarakat Borjuis*” (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008) Hal.17

¹⁰⁷ <https://eprints.umm.ac.id/56178/3/BAB%20II.pdf> Diakses pada tanggal 14 November 2022 pukul 20.35, Hal.27

¹⁰⁸ <https://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/semduinaya/article/viewFile/701/474> diakses pada tanggal 4 Juni 2023, Hal. 717 pukul 20.40

adalah tempat yang sakral dan tempat berdakwahnya seorang salah satu Wali *Songo*, yaitu Sunan Giri. Dengan begitu seluruh warung kopi yang ada di kawasan Pegiren yang meliputi : Desa Giri, Desa Klanganan dan Desa Sidomukti akan menjaga nilai-nilai yang telah diajarkan oleh pendahulu yakni tidak menjual barang haram seperti minuman beralkohol dan sesuatu yang memabukan, tidak adanya warung pangku atau pramusaji yang seksi, tempat mesum dan tempat berjudi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan hasil temuan, berikut kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini :

1. Fungsi warung kopi saat ini tidak hanya sekedar menjadi warung kopi biasa akan tetapi mempunyai nilai-nilai sosial di dalamnya, bahkan nongkrong di warung kopi sudah menjadi kultur yang tidak bisa dipisahkan oleh masyarakat Gresik terutama masyarakat Pegiren. Sisi positif ketika di warung kopi adalah menjadi tempat edukasi sosial bagi masyarakat dan didalamnya membentuk kesetaraan kalangan.
2. Isu yang dibicarakan di warung kopi Ally Trans Garage dan warung kopi Cak ji mulai dari politik, agama, sosial, dan piala dunia.
3. Nilai-nilai yang dijaga oleh warung kopi di daerah Pegiren adalah dengan tidak memperjual belikan barang-barang yang merusak akal sehat dan jauh dari norma agama, seperti minuman beralkohol, narkoba, warung dengan pelayanan orang-orang seksi atau warung pangku dan tempat mesum. Nilai-nilai tersebut dijaga betul oleh masyarakat Pegiren karena masyarakat disini menghormati perjuangan yang telah dilakukan oleh Sunan Giri.

B. Saran-saran

Berikut ini saran yang ingin peneliti berikan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi untuk menuju arah yang lebih baik:

1. Warung kopi sejatinya bukan hanya menjadi tempat beristirahat dan menikmati secangkir kopi, akan tetapi warung kopi juga mempunyai manfaat yaitu tentang edukasi dan interaksi sosial ketika berkumpul dengan orang berbagai kalangan.
2. Semakin besar interaksi sosial ketika di warung kopi, maka akan bermacam-macam juga topik dan isu yang dibahas karena kualitas perbincangan dipengaruhi oleh tingkatan kalangan. Membicarakan topik atau isu di warung kopi dapat mengasah pola pikir dan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat karena secara tidak langsung mereka belajar untuk lebih peka terhadap dengan kondisi yang sedang terjadi.
3. Tetap menjaga etika dan nilai-nilai luhur yang telah diajarkan oleh para pendahulu, terlebih area Pegiren adalah dulunya tempat berdakwahnya Sunan Giri

C. Saran Praktis

Bagi seluruh penikmat kopi di kota Gresik alangkah baiknya ketika kita berbincang-bincang sambil menikmati suguhan kopi dengan membahas hal yang bersifat edukatif dan mencoba mengembangkan cara pandang dan pola pikir kita.

D. Saran Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan pembandingan untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan kajian ruang publik Jurgen Habermas dan diharapkan mampu memperkaya ilmu dibidang komunikasi

DAFTAR PUSTAKA

SKRIPSI

- Ahmad Baihaqi, *Potret Warung Kopi Di Kawasan Kota Gresik Sebagai Media Ruang Publik*. (Skripsi, Universitas Trunojoyo, 2014).
- Aini Rohmah, *Sinkretisme Dalam Tradisi Seni Musik Tradisional Janengan Sebagai Identitas Masyarakat Islam-Jawa di Desa Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Jawa Tengah*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2019.
- Deazaskia Prihutani *“Ruang Publik Yang Berhasil (Successful Urban Public Spaces)”*, Skripsi Universitas Indonesia Fakultas Teknik, 2008.
- Luky Fitriani, *“Warung HIK Sebagai Ruang Publik (Studi Kasus Warung HIK Sebagai Ruang Publik Di Kota Surakarta)”*. (Skripsi, Universitas Sebelas Maret, 2013)
- Muchammad Hamka Mudhowillah, *“Cangkrukan Sebagai Ruang Pubik Komunikasi (Studi Pada Kelompok Kopi Cangkrouk Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)”*. (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2014).
- Muhammad Tajul Mafakhir, *Sejarah Tukang Ojek Pariwisata Sunan Giri: Studi Tentang Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pegiren (1990-2008)*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022.
- Rafly Dharmawan Yanuar Rumakat, *“Peran PAWAHIKORTA (Persatuan Warung Hiburan Karaoke Tulungagung) Dalam Menjaga Kesenambungan Warung Kopi Karaoke Se-Tulungagung”*. Skripsi Universitas Brawijaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2018.

BUKU

- Abdul Haris, *“Pengantar Etika Islam”*, (Sidoarjo: Al-Afkar, 2007)
- Burhanuddin Salam, *“Etika Sosial (Asas Moral Dalam Kehidupan Manusia)”*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000)
- Chaedar Alwasilah, *“Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya, 2017)
- Elly M Setiadi, Usman Kolip, *“Pengantar Sosiologi. Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pencerahannya”*. (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2011)

- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014)
- F. Budi Hadirman, “*Komersialisasi ruang Publik menurut Hannah Arendt dan Jurgen Habermas*”, dalam F. Budi Hadirman (ed), *Ruang Publik : “Melacak Partisipasi Demokratis dari Polis sampai Cyberspace”*. (Yogyakarta: Kanisius, 2010)
- Jurgen Habermas, “*Ruang Publik: Sebuah Kajian Tentang Kategori Masyarakat Borjuis*” (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2007)
- Muhammad Mufid, “*Etika dan Filsafat Komunikasi*”, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books. 2014
- Pernyataan Ruesch dan Bateson dalam Little John (1978) seperti dikutip oleh Alo Liliweri dalam “*Perspektif Teoritis Komunikasi Antarpribadi*”, (Bandung Citra Aditya Bakti, 1994)
- PT. Smelting, Mataseger (Masyarakat Pecinta Sejarah dan Budaya Gresik), “*Sang Gresik Bercerita. Kisah-Kisah Kearifan Lokal Gresik Tempo Dulu*”. (Gresik: PT. Smelting dan Yayasan Mataseger, 2014)
- Rosadi Ruslan, “*Etika Kehumasan Konsepsi & Aplikasi*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008)
- Siyoto Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Soerjono Soekanto, “*Sosiologi Suatu Pengantar*”. (Cet. Ke-43; Jakarta: Rajawali Press, 2010)
- Supriyadi Sastrosupono, “*Etika (Sebuah Pengantar)*” (Bandung : Offset Alumni, 2005)
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Achamd Siddiq Jember*. (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021)

INTERNET

Dr. Muchammad Toha, “*Ternyata Ini Sejarah Awal Menjadi Kota 1000 Warung Kopi*” 29 Mei 2021, video, 1:00, <https://youtu.be/vkzdruNnW9Y>

F.Budi Hardiman, Robertus Robet, dkk. “*Empat Esai Etika Politik*” (Jakarta: www.srimulyani.net, 2011)

<https://quran.com/id/keluarga-imran/104-110> diakses pada tanggal 30 April 2023 pukul 16.21

<https://m.liputan6.com/surabaya/read/4384596/kopi-khas-gresik-perluas-pasar-lewat-online> diakses pada tanggal 6 Juni 2022 pukul 15.00

<https://repository.stiedewantara.ac.id/1970/2/BAB%20I%20.pdf> diakses pada tanggal 9 April 2022 pukul 21.47

https://eprints.uai.ac.id/15561/4/ILS0017-21_Isi-Buku.pdf diakses pada tanggal 9 Juni 2022 pada jam 11.02

<https://repository.unpas.ac.id/41893/1/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 9 april 2022 pukul 22.03

<https://repository.stiedewantara.ac.id/1970/2/BAB%20I%20.pdf> diakses pada tanggal 9 April 2022 pukul 21.47

https://eprints.uai.ac.id/15561/4/ILS0017-21_Isi-Buku.pdf diakses pada tanggal 9 Juni 2022 pada jam 11.02

<https://eprints.itenas.ac.id/1502/5/05%20Bab%20%20242015102.pdf> diakses pada tanggal 11 Juni 2022 pukul 19.47

<https://eprints.uny.ac.id/8538/3/BAB%20%20-%2008401244022.pdf> diakses 26 November 2022 pukul 23.00

<https://gresikkab.go.id/info/geografi> diakses pada tanggal 16 Oktober 2022 pukul 21:26

<https://gresikkab.bps.go.id/pressrelease/2021/01/27/88/jumlah-penduduk-kaupaten-gresik-hasil-sensus-penduduk-2020--sp-2020--sebesar-1-311-215-orang-.html> diakses pada tanggal 25 Oktober 2022 pukul 21:01

<https://kbbi.web.id/kedai.html> diakses 14 November 2022 pukul 20.40

<https://repository.unsil.ac.id/3265/4/4.%20BAB%20%20UP.pdf> dikases pada tanggal 14 November 2022 21.32

<https://jurnal.harmoni.kemenag.go.id/index.php/harmoni/article/download/451/319/2240> diakses pada 16 Desember 2022 pukul 22.10

<https://disparekrafbudpora.gresikkab.go.id/2020/05/13/malam-selawe/> diakses 25 Desember 2022 pukul 22:06

<https://disparekrafbudpora.gresikkab.go.id/2022/05/11/tradisi-pasar-bandeng-dan-bandeng-kawak-gresik-2022/> diakses 25 Desember 2022 pukul 22.14

<https://kc.umn.ac.id/6441/BAB%20II.pdf> diakses 3 Juni 2023 pukul 13.59.

<https://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/semduinaya/article/viewFile/701/474> diakses pada tanggal 4 Juni 2023 pukul 20.40

<https://journal.umg.ac.id/index.php/mahasiswamanajemen/acticle/download/2519/1749/> diakses pada tanggal 4 Juni 2023, Hal. 4-5 pukul 20.47



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irfan Maulana Haqiqi
NIM : D20181002
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Jember, 28 Maret 2023
Saya yang menyatakan



IRFAN MAULANA HAQIQI
NIM. D20181002

INDIKATOR PERTANYAAN SKRIPSI

NO	VARIABEL	INDOKATOR / SUB VARIABEL	PERTANYAAN
1.	Warung Kopi	a. Sejarah b. Informasi Umum c. Pengunjung dan Pelanggan d. Lokasi e. Fasilitas	1. Bagaimana awal sejarah berdirinya warung kopi ini? 2. Kapan jam operasional warung kopi ini untuk buka sampai tutup? 3. Apa produk unggulan dari warung kopi ini? 4. Target pasar warung ini siapa? 5. Apakah ada pembeda atau ciri khas warung ini dari pada warung yang lain? 6. Menurut anda, ciri-ciri pelanggan setia di warung kopi ini yang seperti apa? 7. Apa sih fungsi warung kopi di masyarakat sini? Misal untuk sekedar melepas rasa penat, hiburan, atau gak ngopi gak enak? 8. Sebagai warung kopi yang dekat dengan nuansa damai, nilai-nilai apa saja sih yang dijaga oleh warung kopi ini? Misal larangan tidak boleh membawa minuman keras, narkoba dll.
2.	Ruang Publik	a. Jürgen Habermas: Suatu lingkup orang-orang privat yang berhimpun membentuk suatu publik yang bisa menjalankan diskusi rasional, membentuk opini, serta melakukan pengawasan	1. Biasanya dengan siapa anda ke warung kopi? 2. Seberapa sering anda pergi ke warung kopi? 3. Hal apa saja yang sering anda bicarakan ketika di warung kopi? 4. Pernahkah anda membahas tentang isu-isu yang berkembang di media massa, seperti Televisi, Koran dan Media

		<p>terhadap pemerintah. Kemudian, Habermas membaginya menjadi 3: Ruang Publik Politik, Ruang Publik Sastra, Ruang Perepresentasian semisal Dakwah.</p> <p>b. Walzer Ruang Publik merupakan sebuah ruang dimana kita berbagi dengan orang asing, yaitu orang-orang yang bukan saudara-saudara, teman-teman atau rekan kerja. Ruang Publik merupakan ruang untuk agama, politik, perdagangan, olahraga atau ruang untuk berdampingan secara damai dan untuk pertemuan yang bersifat publik.</p> <p>c. Lang Ruang Publik merupakan tempat-tempat dimana semua orang dapat mengakses, meskipun terkadang akses tersebut dapat dikontrol. Ruang Publik menurut Lang ada dua macam, yaitu <i>outdoor</i> dan <i>indoor</i>.</p> <p>d. Carr Ruang Publik adalah ruang milik bersama dimana publik dapat</p>	<p>Sosial?</p> <p>a. Pernahkah anda mendengar atau membahas tentang Pemerintahan disini?</p> <p>5. Isu-isu seperti apa yang anda sering bicarakan ketika di warung kopi? (Politik, Sastra/Literatur, Dakwah)</p> <p>a. Pernahkah anda membahas tentang Politik?</p> <p>b. Pernahkah anda membahas tentang Sastra?</p> <p>6. Bagaimana respon teman anda ketika membahas isu tersebut?</p> <p>7. Apakah dengan membahas isu tersebut bisa membuat anda berkembang dalam hal informasi?</p> <p>8. Apakah disaat membahas isu tersebut di warung kopi anda dan kawan anda menghasilkan sebuah solusi?</p> <p>9. Apakah membawa dampak sosial ketika membahas isu tersebut?</p> <p>10. Menurut anda diskusi yang nyaman saat di warung kopi itu seperti apa?</p> <p>11. Apakah lokasi warung kopi menentukan suasana saat berdiskusi di warung kopi?</p> <p>12. Menurut pandangan anda, suasana warung kopi di Gresik itu bagaimana?</p> <p>13. Bagaimana tanggapan anda ketika warung kopi yang ada di kawasan kota Gresik berfungsi sebagai media?</p>
--	--	--	--

		<p>melakukan berbagai macam aktivitas dan tidak dikenakan biaya untuk memasuki area tersebut. Aktivitas yang terjadi dapat berupa rutinitas sehari-hari, kegiatan pada musim tertentu atau sebuah peristiwa</p>	<p>14. Apakah anda setuju jika banyaknya warung kopi di kawasan kota Gresik ini menjadi media penyaluran aspirasi bagi masyarakat Pegiren Giri?</p> <p>15. Apakah dengan <i>nongkrong</i> dan berdiskusi di warung kopi bisa membuat anda berwawasan luas?</p> <p>16. Nilai-nilai apa saja yang dijaga warung kopi sebagai ruang publik di kawasan masyarakat Pegiren disini?</p> <p>17. Aktivitas-aktivitas apa saja yang dilakukan oleh para pelanggan ketika di warung kopi selain berdiskusi?</p>
3.	Masyarakat Pegiren	<p>a. Informasi pelanggan warung</p> <p>b. Opini masyarakat Pegiren terhadap warung kopi</p> <p>c. Definisi</p> <p>d. Bahasa yang digunakan Masyarakat Pegiren</p>	<p>1. Apakah anda tinggal di Pegiren?</p> <p>2. Berapa lama anda tinggal disini?</p> <p>3. Bagaimana tanggapan anda sebagai masyarakat terhadap banyaknya warung kopi di sekitar Pegiren?</p> <p>4. Ketika <i>nongkrong</i> dengan teman, bahasa apa sih yang sering anda gunakan dengan teman anda?</p>

JURNAL KEGIATAN

No	Tanggal	Kegiatan
1.	10 November 2022	Mengurus Perizinan ke Warung Ally Trans Garage dan Warung Kopi Cak Ji
2.	4 Desember 2022	Wawancara Informan di Warung Ally Trans Garage
3.	5 Desember 2022	Wawancara Informan di Warung Kopi Cak Ji
4.	13 Januari 2023	Wawancara Informan di Warung Ally Trans Garage untuk kedua kalinya
5.	14 Januari 2023	Wawancara Informan di Warung Cak Ji untuk kedua kalinya
6.	28 Maret 2023	Penyusunan Skripsi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Profil Informan

A. Informan Kunci (*Key Informant*)

Informan Kunci adalah informan yang dipilih oleh peneliti sebagai orang yang mampu menjawab permasalahan yang dikaji oleh peneliti. Peneliti menentukan informan kunci dari berbagai status sosial masyarakat. Informan kunci ini memang pada dasarnya adalah Pemilik, Penjaga dan orang-orang yang gemar akan nongkrong di warung kopi.

B. Cak Azizi

Pria yang bernama lengkap Azizi Rahman atau sering dipanggil Cak Azizi adalah pemilik dari Warung Kopi Ally Trans Garage. Pria yang lahir 06 Maret 1986 berumur 37 tahun asli kelahiran Desa Giri ini membuka warung kopi Ally Trans Garage pada tanggal 16 Februari 2022. Cak Azizi adalah orang yang komunikatif terhadap pelanggan, dengan begitu pelanggan merasa nyaman karena orangnya yang memang suka diajak *sharing* / berbagi.

Cak Azizi menjadi informan penting karena peneliti menganggap Cak Azizi orang yang paham betul akan kondisi di warung kopi miliknya. Perbincangan yang sedang hangat dikalangan masyarakat juga Cak Azizi mengetahui karena ketika menjaga atau memantau di warung kopi, Cak Azizi terlibat aktif dalam perbincangan tersebut.

Peneliti menganggap Cak Azizi sebagai informan awal dalam mendapatkan data yang akurat. Wawancara dengan Cak Azizi bisa dikatakan peneliti mengalami kesulitan karena Cak Azizi tergolong sibuk,

selain memantau Warung Kopi Ally Trans Garage, Cak Azizi juga memantau pekerjaan yang lain, seperti rental mobil, konstruksi dan pengrajin emas. Cak Azizi merupakan informan yang akan memaparkan kondisi Warung Kopi Ally Trans Garage.

C. *Muhammad Asfihani*

Pria yang bernama Muhammad Asfihani kelahiran Gresik 08 Agustus 1993 (29) adalah seorang penjaga Warung Kopi Ally Trans Garage. Pria yang sering disapa Fani ini orang yang sering berinteraksi kepada pelanggan. Fani menggunakan cara pendekatan interpersonal komunikasi agar menjadikan pelanggan betah ketika di warung kopi.

Fani menjadi informan penting karena peneliti menganggap Fani orang yang faham bagaimana keadaan, suasana, dan pelanggan di warung kopi dan apa yang diperbincangkan oleh pelanggan ketika di warung kopi. Fani juga terlibat aktif ketika terjadi perbincangan antara pelanggan dengan penjaga warung kopi.

Peneliti menganggap Fani menjadi informan penting selanjutnya dalam mendapatkan data yang akurat. Wawancara dengan Fani bisa dikatakan sangat mudah ditemui, karena jadwal yang sangat fleksibel ketika Fani menjaga di warung kopi. Fani merupakan informan yang memaparkan keadaan, suasana, pelanggan, perbincangan ketika di warung kopi.

D. Rico Amalda Utama

Pria yang bernama lengkap Rico Amalda Utama kelahiran Giri 31 Mei 2000 ini adalah seorang pelanggan setia dari warung kopi Ally Trans Garage. Pria yang lulusan sarjana dari Universitas Islam Negeri Surabaya Sunan Ampel / UINSA ini bekerja dalam bidang komputerisasi di daerah Gresik. Setiap hari pria yang sering disapa Rico ini menyempatkan dirinya untuk mengunjungi warung kopi Ally Trans. Setiap mau pergi ke tempat kerja yang bertempat di daerah Dsn Srembi Desa Sekarkurung yang mana masih satu jalan sama warung kopi Ally Trans Garage ini, baginya aktifitas ngopi sudah tidak bisa dilepaskan oleh Rico, karenanya ngopi sudah menjadi rutinitas Rico.

Rico menjadi informan penting bagi peneliti karena peneliti menganggap Rico orang yang faham tentang apa saja topik yang sering dibicarakan ketika Rico sedang ngopi di warung kopi Ally Trans Garage, isu-isu seperti apa yang sedang dibicarakan di warung kopi Ally Trans Garage, Nilai-nilai apa saja yang dijaga warung kopi Ally Trans Garage di daerah Pegiren dan bahasa apa yang sering digunakan ketika berdiskusi bersama teman-teman ketika nongkrong di warung kopi Ally Trans Garage.

Peneliti menganggap Rico adalah informan penting selanjutnya dalam mendapatkan data yang akurat dan berdasarkan rekomendasi dari pemilik warung kopi Ally Trans Garage yaitu Cak Azizi. Wawancara dengan Rico sangat mudah ditemui karena Rico terkategori sebagai pelanggan setia

warung kopi Ally Trans Garage dan hampir setiap hari Rico nongkrong di warung kopi Ally Trans Garage.

E. Muhammad Farikh Firmansyah

Pria yang bernama lengkap Muhammad Farikh Firmansyah kelahiran Gresik ini adalah seorang pelanggan dari warung kopi Ally Trans Garage. Pria yang masih berstatus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Surabaya Sunan Ampel / UINSA ini sering kali menghabiskan waktunya di warung kopi Ally Trans Garage bersama temannya, yaitu Muhammad Rico Amalda Utama. Pria yang sering disapa Firman ini masih berstatus mahasiswa dan dalam tahap pengerjaan tugas akhir, kemudian dia membutuhkan tempat yang kira ia nyaman dan terpilihlah warung kopi Ally Trans Garage sebagai tempat nongkrong. Baginya aktifitas nongkrong di warung kopi Ally Trans Garage adalah sesuatu yang harus dilakukan, setidaknya seminggu sekali. Entah karena keinginannya sendiri atau ajakan dari teman, salah satunya Rico.

Peneliti menganggap Firman adalah informan pendukung dalam mendapatkan data yang akurat dan berdasarkan rekomendasi dari pelanggan setia dan pemilik warung kopi Ally Trans Garage yaitu Cak Azizi dan Rico. Wawancara dengan Firman sangat mudah ditemui karena Firman yang secara tidak sengaja datang bersama dengan Rico.

F. Cak Ji

Pria yang sering disapa Cak Ji ini lahir di Dukun 17 Juni 1977 adalah pemilik dari warung kopi Cak Ji. Warung Kopi Cak Ji berdiri pada tahun

2004. Sebagai pemilik warung kopi, Cak Ji adalah orang yang komunikatif terhadap pelanggannya, dengan begitu para pelanggan menjadi merasa nyaman ketika menjalin komunikasi dengan Cak Ji. Biasanya Cak Ji menanyakan perihal kabar dengan pelanggan, mau pergi kemana, habis dari mana, sebab dengan begitu Cak Ji merasa dekat dengan pelanggan

Cak Ji menjadi informan penting karena peneliti menganggap Cak Ji orang yang paham betul akan kondisi di warung kopi miliknya. Perbincangan yang sedang hangat dikalangan pelanggan juga Cak Ji mengetahui karena ketika menjaga di warung kopi, Cak Ji juga terlibat aktif dalam perbincangan tersebut.

Peneliti menganggap Cak Ji sebagai informan awal dalam mendapatkan data yang akurat. Wawancara dengan Cak Ji bisa dikatakan peneliti mengalami kesulitan karena Cak Ji sedikit susah ketika wawancara dengan peneliti dan perlu penggunaan bahasa yang mudah difahami.

G. Pak *Haji* Nanang

Pria yang bernama Nanang atau yang sering disapa pak Haji Nanang ini lahir di Giri 29 Juni 1977. Pria yang sering disapa pak Haji Nanang ini adalah seorang pelanggan setia dari warung kopi Cak Ji. Pak Haji Nanang adalah seorang pria penikmat kopi yang diracik oleh Cak Ji. Setiap harinya pak Haji Nanang melakukan aktivitas ngopi, mulai dari di waktu pagi, siang, serta malam hari setelah maghrib.

Pak Haji Nanang menjadi informan penting bagi peneliti karena peneliti menganggap pak Haji Nanang orang yang faham tentang apa saja topik yang sering dibicarakan ketika pak Haji Nanang sedang *ngopi* di warung kopi Cak Ji, isu-isu seperti apa yang sedang dibicarakan di warung Cak Ji, Nilai-nilai apa saja yang dijaga warung kopi Cak Ji di daerah Pegiren dan bahasa apa yang sering digunakan ketika berdiskusi bersama teman-teman pak Haji Nanang ketika nongkrong di warung kopi Cak Ji.

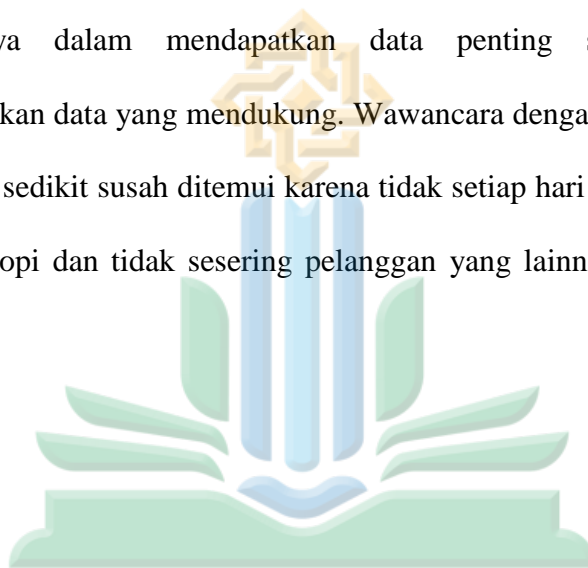
Peneliti menganggap pak Haji Nanang selaku pelanggan setia warung kopi Cak Ji adalah informan penting selanjutnya dalam mendapatkan data yang akurat dan berdasarkan rekomendasi dari Cak Ji selaku pemilik warung kopi Cak Ji. Wawancara dengan pak Haji Nanang sangat mudah ditemui karena pak Haji Nanang dikategorikan sebagai pelanggan setia warung kopi Cak Ji dan hampir setiap hari pak Haji Nanang nongkrong di warung kopi Cak Ji.

H. Muhammad Tajul Mafakhir

Pria yang bernama lengkap Muhammad Tajul Mafakhir kelahiran Giri 21 Maret 2000 seorang pelanggan di warung kopi Cak Ji. Muhammad Tajul Mafakhir adalah seorang Guru dari Madrasah Tsanawiyah Masyhudiyah Giri. Pria yang sering disapa Tajul ini setiap minggunya menyempatkan *ngopi* di warung kopi Cak Ji. Bilamana penat, Tajul pergi ke warung kopi untuk sekedar menikmati racikan kopi dari Cak Ji, sekedar ngobrol dengan teman-temannya, mencurahkan isi hati bilamana dilanda masalah sampai mencari sumber inspirasi di warung kopi. Menurut Tajul,

ngopi sudah menjadi budaya orang Gresik karena budaya tersebut sudah dicetuskan oleh Sunan Maulana Malik Ibrahim untuk berdakwah di daerah Gresik.

Peneliti menganggap Muhammad Tajul Mafakhir adalah informan selanjutnya dalam mendapatkan data penting selanjutnya dalam mendapatkan data yang mendukung. Wawancara dengan Muhammad Tajul Mafakhir sedikit susah ditemui karena tidak setiap hari Tajul nongkrong di warung kopi dan tidak sesering pelanggan yang lainnya seperti Pak Haji Nanang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN

Wawancara dengan pemilik warung kopi Cak Ji



Pengamatan di warung kopi Cak Ji



Suasana warung Kopi Cak Ji di pagi hari



Pelanggan sedang membicarakan pendapatan setelah melaksanakan kegiatan mengojek



Wawancara dengan pelanggan setia warung kopi Cak Ji yaitu Pak Haji Nanang



Pelanggan Cak Ji sedang menonton acara piala dunia



Wawancara dengan pemilik warung kopi Ally Trans Garage yaitu Cak Azizi



Wawancara dengan penjaga warung kopi Ally Trans yaitu Muhammad Asfihani



Wawancara dengan pelanggan setia warung kopi Ally Trans Garage yaitu Rico Amalda Utama disusul pelanggan lainnya yaitu Muhammad Farikh Firmansyah.



Fasilitas tempat warung kopi Ally Trans Garage yaitu Rumah Pohon



Suasana warung kopi Ally Trans Garage di sore hari

U
KIA
JEMBER

BIODATA PENULIS



A. Biodata Pribadi

Nama : Irfan Maulana Haqiqi
 NIM : D20181002
 Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
 Fakultas : Dakwah
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Tempat, tanggal lahir : Gresik, 17 November 1997
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Jalan Sunan Prapen No. 28 Kecamatan Kebomas
 Kabupaten Gresik

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. SD MINU Sukodono (2004 – 2010)
2. Pondok Modern Darussalam Gontor (2010 – 2014)
3. Madrasah Aliyah Masyhadiyah (2016 – 2018)
4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2018 – 2023)

C. Riwayat Organisasi

1. Ketua Divisi Teknologi dan Jurnalistik (TEKNOLISTIK) Pramuka UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tahun 2019-2020
2. Ketua Divisi Kepemudaan Ikatan Keluarga Pondok Modern Darussalam Gontor (IKPM) Cabang Gresik periode 2021-2026
3. Kru Film CV. Magna Kreatif Visual 2021 - sekarang
4. Anggota Divisi Multimedia Masjid Agung Gresik 2021 - sekarang

5. Ketua Divisi Pengajaran Yayasan Miftahul Huda 2021 – sekarang
6. Wakil Ketua Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Cabang Gresik 2022 - sekarang
7. Ketua Divisi *Rihlah Iqthisodiah Wat Tarbawiyah* Ikatan Keluarga Pondok Modern Darussalam Gontor (IKPM) Cabang Gresik periode (2022 – 2026)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R